

**PENGARUH MODAL DAN JAM KERJA TERHADAP
PENDAPATAN PEDAGANG KAKI LIMA DI KOTA
PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh :

**ANISA PUTRI
NIM. 18 402 00094**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023

**PENGARUH MODAL DAN JAM KERJA TERHADAP
PENDAPATAN PEDAGANG KAKI LIMA DI KOTA
PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

**ANISA PUTRI
NIM. 18 402 00094**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**

**PENGARUH MODAL DAN JAM KERJA TERHADAP
PENDAPATAN PEDAGANG KAKI LIMA DI KOTA
PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh:

**ANISA PUTRI
NIM. 18 402 00094**

PEMBIMBING I

**Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 197808182009011015**

PEMBIMBING II

**Dr. Sarmiana Batubara, M.A.
NIP. 198603272019032012**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2023

Hal: Skripsi
An. ANISA PUTRI

Padangsidempuan, November 2023
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

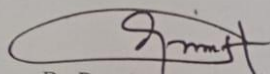
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. ANISA PUTRI yang berjudul **"Pengaruh Modal dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kota Padangsidempuan"**, maka kami berpendapat bahwa skripsi/ tesis ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi/ tesis-nya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

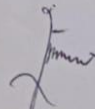
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I,



Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP.19780818 200901 1 015

PEMBIMBING II,



Sarmiana Batubara, M.A.
NIP. 198603272019032012

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI/ TESIS SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ANISA PUTRI

NIM : 18 402 00094

Program Studi : Ekonomi Syariah .

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul Skripsi : **"Pengaruh Modal dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan**

Pedagang Kaki Lima di Kota Padangsidempuan"

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi/ tesis ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 4 Tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 27 November 2023.

Saya yang Menyatakan,



ANISA PUTRI
NIM. 18 402 00094

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Anisa Putri
NIM : 18 402 00094
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exslusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **Pengaruh Modal dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kota Padangsidempuan**. Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 27 November 2023
Saya yang menyatakan,



Anisa Putri
Nim. 18 402 00094



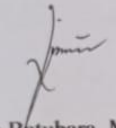
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

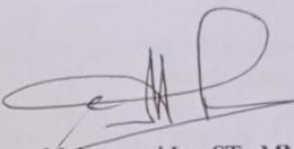
**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : ANISA PUTRI
NIM : 18 402 00094
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
JudulSkripsi : Pengaruh Modal dan Jam Kerja Terhadap
Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kota
Padangsidempuan

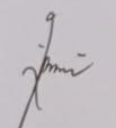
Ketua

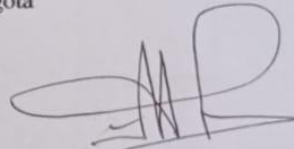
Sekretaris

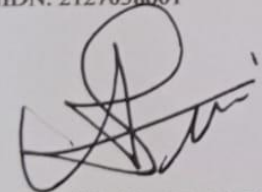

Sarmiana Batubara, M.A.
NIDN. 2127038601

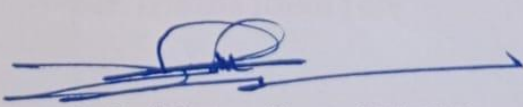

Muhammad Isa, ST., MM.
NIDN. 2005068002

Anggota


Sarmiana Batubara, M.A.
NIDN. 2127038601


Muhammad Isa, ST., MM.
NIDN. 2005068002


H. Aswadi Lubis, SE., M.Si.
NIDN. 2007016301


Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM.
NIDN. 2020077902

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Kamis/ 21 Desember 2023
Pukul : 14.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 71, 25 (B)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

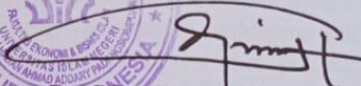
**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH MODAL DAN JAM KERJA TERHADAP
PENDAPATAN PEDAGANG KAKI LIMA DI KOTA
PADANGSIDIMPUAN**

**NAMA : ANISA PUTRI
NIM : 18 402 00094**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan
Syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, Februari 2024
Dekan,




Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : ANISA PUTRI

Nim : 18 402 00094

Judul Skripsi : Pengaruh Modal dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kota Padangsidempuan

Masalah dalam penelitian ini adalah terdapat fenomena yang tidak sesuai dengan teori modal, jam kerja dan pendapatan pedagang kaki lima di Kota Padangsidempuan. Penelitian ini dilatarbelakangi dari tanggapan pedagang kaki lima yang mengatakan bahwa modal menentukan tingkat pendapatan pedagang kaki lima di Kota Padangsidempuan kemudian para pedagang kaki lima juga mengatakan bahwa jam kerja juga menentukan tingkat pendapatan pedagang kaki lima di kota padangsidempuan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah modal dan jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Kota Padangsidempuan. Tujuan masalah pada penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh modal dan jam kerja terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Kota Padangsidempuan. Pembahasan pada penelitian ini berkaitan dengan modal, jam kerja dan pendapatan. Sehubungan dengan hal itu pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan modal, jam kerja dan pendapatan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah pedagang kaki lima di bagian Kecamatan Padangsidempuan Selatan yang berjumlah 170 pedagang dengan menarik sampel sebanyak 63 pedagang dengan menggunakan rumus slovin. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket/kuesioner. Pengolahan data dilakukan menggunakan SPSS versi 23. Alat analisis yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji koefisiensi determinasi R^2 , uji hipotesis (uji t dan uji F). Hasil analisis uji t dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel modal mempunyai pengaruh terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Kota Padangsidempuan dan hasil uji secara parsial variabel jam kerja mempunyai pengaruh terhadap pendapatan pedagang di Kota Padangsidempuan. Sedangkan hasil uji F atau hasil uji secara simultan menunjukkan bahwa modal dan jam kerja berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Kota Padangsidempuan

Kata Kunci: Jam Kerja, Modal, Pendapatan

ABSTRACT

Name : ANISA PUTRI
Student ID Number : 18 402 00094
**Thesis Title : The Effect of Capital and Working Hours on Income
Street Vendors in Padangsidimpuan City**

Problem in this research is that there are phenomena that are not in accordance with the theory of capital, working hours and income of street vendors in Padangsidimpuan City. This research was motivated by responses from street vendors who said that capital determines the income level of street vendors in Padangsidimpuan City. Then the street vendors also said that working hours also determine the income level of street vendors in Padangsidimpuan City. The formulation of the problem in this research is whether capital and working hours influence the income of street vendors in Padangsidimpuan City. The aim of the problem in this research is to determine the magnitude of the influence of capital and working hours on the income of street vendors in Padangsidimpuan City. The discussion in this research relates to capital, working hours and income. In this regard, the approach taken is theories related to capital, working hours and income. This research uses quantitative methods. The total population in this study were street vendors in the South Padangsidimpuan District, totaling 170 traders, drawing a sample of 63 traders using the Slovin formula. The data collection technique in this research uses questionnaires. Data processing was carried out using SPSS version 23. The analytical tools used were validity test, reliability test, normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, R2 coefficient of determination test, hypothesis test (t test and F test). The results of the t test analysis in this study show that partially the capital variable has an influence on the income of street vendors in Padangsidimpuan City and the partial test results of the working hours variable have an influence on the income of traders in Padangsidimpuan City. Meanwhile, the results of the F test or simultaneous test results show that capital and working hours simultaneously influence the income of street vendors in Padangsidimpuan City.

Keywords: Working Hours, Capital, Income

خلاصة

الاسم : أنيسا بوتري
عدد الطلاب معرف : ١٨٤٠٢٠٠٠٩٤
عنوان الأطروحة : تأثير رأس المال وساعات العمل على الدخل
الباعة المتجولون في مدينة بادانجسيديمبوان

خلفية المشكلة في هذا البحث هي أن هناك ظواهر لا تتوافق مع نظرية رأس المال وساعات العمل والدخل للباعة الجائلين في مدينة بادانجسيديمبوان. كان الدافع وراء هذا البحث هو ردود الباعة الجائلين الذين قالوا إن رأس المال يحدد مستوى دخل الباعة الجائلين في مدينة بادانجسيديمبوان. ثم قال الباعة المتجولون أيضًا إن ساعات العمل تحدد أيضًا مستوى دخل الباعة الجائلين في مدينة بادانجسيديمبوان. إن صياغة المشكلة في هذا البحث هي ما إذا كان رأس المال وساعات العمل يؤثران على دخل الباعة الجائلين في مدينة بادانجسيديمبوان. الهدف من المشكلة في هذا البحث هو تحديد حجم تأثير رأس المال وساعات العمل على دخل الباعة المتجولين في مدينة بادانجسيديمبوان. وتتعلق المناقشة في هذا البحث برأس المال وساعات العمل والدخل. وفي هذا الصدد، فإن النهج المتبع هو النظريات المتعلقة برأس المال وساعات العمل والدخل. يستخدم هذا البحث الأساليب الكمية. كان إجمالي عدد السكان في هذه الدراسة من الباعة الجائلين في منطقة جنوب بادانجسيديمبوان، ويبلغ إجمالي عددهم ١٧٠ تاجرًا، مع رسم عينة مكونة من ٦٣ تاجرًا باستخدام الصيغة السلوفينية. تستخدم تقنية جمع البيانات في هذا البحث الاستبيانات. تمت معالجة البيانات باستخدام الإصدار ٢٣ من برنامج . وكانت الأدوات التحليلية المستخدمة هي اختبار الصلاحية، واختبار الموثوقية، واختبار الحالة الطبيعية، واختبار الخطية المتعددة، واختبار التغايرية، واختبار معامل التحديد ٢ ، واختبار الفرضيات (اختبار واختبار و). تظهر نتائج تحليل اختبار في هذه الدراسة أن متغير رأس المال له تأثير جزئي على دخل الباعة المتجولين في مدينة بادانجسيديمبوان وأن نتائج الاختبار الجزئي لمتغير ساعات العمل لها تأثير على دخل التجار في مدينة بادانجسيديمبوان. وفي الوقت نفسه، تظهر نتائج اختبار أو نتائج الاختبار المتزامن أن رأس المال وساعات العمل يؤثران في نفس الوقت على دخل الباعة الجائلين في مدينة بادانجسيديمبوان.

الكلمات المفتاحية: ساعات العمل، رأس المال، الدخل

KATA PENGANTAR



Assalāmu 'alaikum Warahmatullāhi Wabarakatūh

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT karena berkat rahmat, hidayah serta inayahNya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Modal dan Jam Kerja terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kota Padangsidimpuan”**. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan

- Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ibu Dr. Rukiah, S.E, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra, Replita M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
 3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah dan Ibu Rini Hayati Lubis M.P, selaku Sekretaris Prodi Ekonomi Syariah beserta Bapak dan Ibu Dosen di lingkungan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
 4. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si., selaku Pembimbing I dan Ibu Sarmiana Batubara, M.A., selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
 5. Bapak Yusri Fahmi, M. Hum., selaku Kepala Perpustakaan dan para pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.

6. Bapak serta Ibu dosen UIN Syahada Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syahada Padangsidempuan
7. Teristimewa peneliti hanturkan kepada kedua keluarga tercinta, Ayahanda Yusril, dan Ibunda Ermiati yang tanpa pamrih memberikan kasih sayang dukungan moril dan materi serta doa-doa mulia yang selalu di panjatkan tiada hentinya semenjak dilahirkan sampai sekarang, semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan beliau dengan surga firdaus-Nya.
8. Teruntuk Abang peneliti Syahrial, Roni Firdaus dan Darwin dan juga terimakasih kepada Kakak peneliti Reni Yusminita, S.Pd.I., dan Leli Susanti serta keluarga lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang turut mendoakan selama proses perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
9. Teruntuk rekan-rekan peneliti program studi Ekonomi Syariah khusus nya Ilmu Ekonomi 1 (IE-1), Mahasiswa Magang PDAM Tirtanadi Kota Padangsidempuan, dan juga rekan-rekan mahasiswa KKL Desa Sikara-kara 4 Angkatan 2018 yang sama-sama dalam tahap penyelesaian penelitian dan yang selalu memberikan dukungan dan dorongan sehingga peneliti bisa menyelesaikan karya ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.
11. Anisa Putri, *last but not least*, ya! diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai.

Terimakasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah. Terimakasih sudah bertahan.

Disini peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karena atas karunian-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena dengan segala keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang masih harus peneliti tingkatkan lagi agar bisa lebih baik kedepannya. Untuk itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pihak mana pun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, November 2023

Peneliti,

ANISA PUTRI
NIM. 18 402 00094

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ' ..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
—و	dommah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

c. Maddah

Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ اِ اُ	fatḥah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
يَ.....	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
وُ.....	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. *Ta Marbuta*

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- Ta marbutah* hidup yaitu *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fatḥah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
- Ta marbutah* mati yaitu *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. *Syaddah (Tsaydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. ***Hamzah***

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. **Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. *Tajwid*

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. Pedoman *Transliterasi Arab-Latin*. Cetekan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Definisi Operasional Variabel	8
F. Tujuan Penelitian	9
G. Kegunaan Penelitian	10
H. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori	13
1. Pendapatan	13
a. Pengertian Pendapatan	13
b. Jenis-jenis Pendapatan	14
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan	14
d. Indikator Pendapatan.....	17
2. Modal	18
a. Pengertian Modal	18
b. Indikator Modal.....	19
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Modal	21
d. Hubungan Modal dengan Pendapatan.....	22
3. Jam Kerja	23
a. Pengertian Jam Kerja	23
b. Indikator Jam Kerja.....	23
B. Penelitian Terdahulu	24
C. Kerangka Pikir	29
D. Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan waktu Penelitian	32
B. Jenis Penelitian	32
C. Populasi dan Sampel	32

D. Instrumen Pengumpulan Data	34
E. Uji Validitas dan Reliabilitas	37
F. Analisis Data	38
1. Uji Normalitas	38
2. Uji Multikolinearitas	39
3. Uji Heteroskedastisitas	39
4. Koefisien Determinan (R^2)	40
5. Uji Hipotesis	40
a. Uji t (Parsial)	40
b. Uji F (Simultan)	41
6. Analisis Regresi Linear Berganda	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Kota Padangsidempuan

1. Sejarah Singkat Kota Padangsidempuan	43
2. Kondisi Geografis	43
3. Luas Wilayah	44
4. Jumlah Penduduk	45
5. Visi dan Misi Pedagang Kaki Lima di Kota Padangsidempuan	48

B. Hasil Analisis Data

1. Hasil Uji Validitas	49
2. Hasil Uji Reliabilitas	52
3. Hasil Uji Asumsi Klasik	54
a. Uji Normalitas	54
b. Hasil Uji Multikolinearitas	55
c. Hasil Uji Heteroskedastisitas	56
d. Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)	58
4. Hasil Uji Hipotesis	58
a. Uji t (Parsial)	58
b. Uji F (Simultan)	59
5. Hasil Uji Regresi Linier Berganda	60

C. Pembahasan Hasil Penelitian

D. Keterbatasan Penelitian

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Jumlah Modal, Jam Kerja dan Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kecamatan Padangsidempuan selatan	4
Tabel I. 2 Definisi Operasional Variabel	9
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	25
Tabel III.1 Nilai Indikator Skor Angket.....	35
Tabel III.2 Kisi-kisi Angket	36
Tabel IV.1 Luas Kecamatan Kota Padangsidempuan	45
Tabel IV.2 Kependudukan Kota Padangsidempuan	46
Tabel IV. 3 Ketenaga Kerjaaaan Kota Padangsidempuan.....	47
Tabel IV.4 APK dan APM Kota Padangsidempuan.....	48
Tabel IV.5 Hasil Uji Validitas Pendapatan	49
Tabel IV. 6 Hasil Uji Validitas Modal	50
Tabel IV. 7 Hasil Uji Validitas Jam Kerja	51
Tabel IV. 8 Hasil Uji Reliabilitas Pendapatan	52
Tabel IV. 9 Hasil Uji Reliabilitas Modal	53
Tabel IV. 10 Hasil Uji Reliabilitas Jam Kerja	54
Tabel IV. 11 Hasil Uji Normalitas	55
Tabel IV.12 Hasil Uji Multikolinearitas	56
Tabel IV.13 Hasil Uji Heteroskedastisitas	57
Tabel IV.14 Hasil Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)	58
Tabel IV.15 Hasil Uji t.....	58
Tabel IV.16 Hasil Uji F.....	59
Tabel IV.17 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan perekonomian Indonesia pada saat ini dapat diukur dengan maraknya pembangunan pusat perdagangan. Keberadaan pusat perdagangan merupakan salah satu indikator yang paling utama dalam kegiatan masyarakat di suatu wilayah. Perdagangan merupakan suatu fenomena yang terjadi hampir diseluruh wilayah Indonesia. Yang selalu memberikan dampak positif terhadap suatu wilayah yaitu hidupnya perekonomian secara berkelanjutan diwilayah tempat pedagang. Berdasarkan (UU Nomor 20 Tahun 2008, suatu usaha perdagangan yang dikelola oleh perorangan atau juga badan usaha yang dalam lingkup kecil atau juga mikro dinamakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).¹ Usaha kecil dan menengah yang berperan penting dalam keberhasilan perekonomian antara lain usaha jasa, usaha kreatif, dan usaha pengolahan pangan.

Munculnya era perdagangan bebas membuat berbagai tingkat dan ukuran pengusaha mengambil manfaat dari ruang yang disediakan pemerintah untuk mencari keuntungan. Didalamnya ada pelaku usaha mikro dan kecil dengan beraneka usaha kecil yang biasa disebut sektor informal dan pelaku usaha menengah dan besar disebut sektor formal. Dengan meningkatkan

¹ Putu Cipta Perdana Putra dan Sunita Devi, "Pengaruh Bahan Baku, Management, Supply Chain, dan Modal Terhadap Pendapatan Pedagang Sate di Kecamatan Abiansema Kabupaten Bandung Tahun 2020.," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha* Vol 11, no. 3 (Tahun 2020): hlm. 597.

pendapatan, sektor informal akan dirugikan dengan sulitnya realisasi tanpa dukungan dari pihak terkait. Kurangnya dukungan yang diberikan pemerintah kepada pedagang di sektor informal dan hambatan bagi upaya mereka untuk maju dan berkembang. beberapa jenis pekerjaan yang termasuk dalam sektor informal, salah satunya yaitu pedagang kaki lima, seperti warung nasi, pedagang bakso, pedagang makanan ringan, minuman dan jenis makanan lainnya. Kewirausahaan adalah ilmu seni, budi pekerti, langkah laku, sifat dan ciri-ciri seseorang yang mempunyai kemampuan mewujudkan ide-ide kreatif dan inovatif.²

Pedagang kaki lima merupakan salah satu sektor informal yang dominan di perkotaan Indonesia, sebagai bentuk skala kegiatan ekonomi yang menghasilkan dan mendistribusikan barang dan jasa, barang yang dijual di pinggir jalan dan pusat kota yang ramai oleh pengunjung. Selain itu, sektor informal menyediakan kontribusi terhadap pendapatan pemerintah kota, penanganan yang tidak tepat dapat mengakibatkan penyimpangan dalam perencanaan kota, seperti biasa yang kita ketahui banyak pedagang kaki lima yang melakukan aktivitasnya di tempat-tempat yang tidak seharusnya.³

Seringkali keberadaan pedagang kaki lima mengganggu arus lalu lintas karena

² Ikhwani Maksum, Darwis Harahap, dan Rukiah, "Analysis Of Factors Affecting The Increase in Income Of Micro, Small And Medium Enterprises (MSME) In Padangsidimpuan City With Entrepreneurship As An Intervening Variable," *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan* Vol, 8, no. 3 (2023): hlm. 382.

³ Dorris Yadewani, *Memilih Menjadi Pedagang Kaki Lima. Sebuah Kajian Persepsi Pedagang Kaki Lima terhadap Informasi Terganggunya Akses Publik*, (Padang: Pustaka Galeri Mandiri, 2020), hlm. 6.

konsumen yang menggunakan jasa parkir di pinggir jalan. Kegiatan pedagang kaki lima dianggap sebagai kegiatan liar karena penggunaan ruang yang tidak sesuai dengan peruntukannya sehingga mengganggu kepentingan umum. Seperti kegiatan pedagang kaki lima (PKL) yang menggunakan trotoar dan jalan sebagai tempat perdagangan dan membuang sampah sembarangan.

Pendapatan merupakan suatu hasil yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga dari berusaha atau bekerja. Jenis pekerjaan masyarakat bermacam-macam seperti bertani, beternak, nelayan, buruh serta pedagang dan yang bekerja pada sektor pemerintah dan swasta. Pendapatan merupakan unsur yang sangat penting dalam sebuah usaha perdagangan, karena dalam melakukan suatu usaha tentu ingin mengetahui nilai atau jumlah pendapatan yang diperoleh selama melakukan usaha tersebut. Dalam arti ilmu ekonomi, pendapatan merupakan balas jasa atas penggunaan faktor-faktor produksi yang dimiliki oleh sektor rumah tangga dan sektor perusahaan dapat berupa gaji/upah, sewa, serta keuntungan/profit.⁴

Pendapatan adalah keseluruhan penghasilan yang diterima baik dari sektor formal maupun nonformal yang dihitung dalam jangka waktu tertentu. Hal ini didasari oleh paradigma bahwa bila pendapatan mengalami kenaikan maka akan diikuti oleh berbagai kebutuhan yang semakin banyak sehingga menuntut pengeluaran yang tinggi pula. Teori Neo Klasik mengemukakan

⁴ Agung Ngurah Gede Maheswara dan dkk, "Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan UKM Sektor Perdagangan Di Kota Denpasar," *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* Vol 5, no. 12 (Tahun 2016): hlm.42.

bahwa dalam rangka memaksimalkan keuntungan menggunakan faktor-faktor produksi sedemikian rupa sehingga setiap produksi yang dipergunakan menerima atau diberi imbalan sebesar nilai pertambahan hasil marginal dari faktor produksi tersebut.⁵ Pendapatan sangat berpengaruh bagi kelangsungan suatu usaha, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar pula kemampuan suatu usaha untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan yang akan dilakukan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa pedagang kaki lima di Kota Padangsidempuan mengenai jumlah pendapatan dan modal yang diperoleh oleh para pedagang dapat dilihat melalui tabel dibawah ini:

Tabel I.1
Jumlah modal, jam kerja dan pendapatan pedagang kaki lima
Kecamatan Padangsidempuan Selatan

No	Nama Pedagang	Jenis dagangan	Jam Kerja	Modal Pedagang Perbulan	Pendapatan Pedagang Perbulan
1.	Adi Saputra	Dontang (donat kentang)	4 jam	Rp. 7.500.000	Rp. 7.000.000
2.	Riandi	John kebab	6 jam	Rp 14.000.000	Rp. 14.000.000
3.	Syawal	Bubur sehat pandan wangi	5 jam	Rp. 9.000.000	Rp. 8.200.000
4.	Melawati	Sate padang dua bersaudara	8 jam	Rp. 9.700.000	Rp. 9.500.000
5.	Rohim (do'a ibu)	Bubur ayam khas bandung	4 jam	Rp. 10.450.000	Rp. 10.000.000
6.	Riki	Ayam geprek	10 jam	Rp.	Rp. 12.000.000

⁵ I Gede Wisnu Segara dan Kadek Rai Suwena, "Hubungan Jam Kerja Dengan Pendapatan Driver Grab," *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Ngurah Rai* Vol 12, no. 2 (Desember 2020): hlm. 74.

	hasibuan	bang jago		12.000.000	
7.	Silvia	Sate padang	10 jam	Rp. 16.000.000	Rp. 17.000.000
8.	Sariyana	Lesehan bundaran	7 jam	Rp. 13.400.000	Rp. 13.000.000
9.	Hamidah	Mie balap Krakatau medan	6 jam	Rp. 8.500.000	Rp. 8.500.000
10.	Zulfikar	Bakso walik dan tahu	7 jam	Rp. 6.500.000	Rp. 6.500.000

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas, masing-masing pedagang kaki lima memiliki jam kerja antara 4 jam sampai 10 jam dalam sehari dengan pembagian jam kerja ada yang pagi, siang, sore dan malam hari. Jam kerja siang memiliki waktu operasional paling lama 10 jam. Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa pedagang kaki lima di Kecamatan Padangsidempuan Selatan yang memiliki jam kerja pagi adalah mereka yang menjual sarapan seperti roti, bubur ayam dan lain sebagainya. Sedangkan jam buka siang didominasi oleh penjual makanan dan minuman segar. Pedagang kaki lima dengan jam buka sore hari didominasi oleh angkringan dan warung makan lesehan, sedangkan pedagang yang buka di malam hari yaitu seperti tempat nongkrong atau makanan seperti kebab, martabak dan lainnya.

Data yang dipaparkan diatas dapat diperoleh gambaran bahwa pedagang kaki lima yang memiliki jangka waktu usaha dan intensitas kerja yang lama, memiliki prospek yang kurang bagus didalam pengembangannya. Penggunaan jam kerja usaha memiliki hasil yang berbeda bagi pedagang kaki lima di

Kecamatan Padangsidempuan Selatan. Sehingga perlu dilakukan studi yang mendalam terkait modal usaha dan jam kerja pedagang kaki lima di Kecamatan Padangsidempuan Selatan.

Modal usaha merupakan bagian penting yang digunakan untuk kebutuhan pokok dan memulai suatu usaha, pinjaman atau asset yang digunakan untuk menghasilkan sesuatu untuk meningkatkan kekayaan. Variabel modal kerja sangat berpengaruh dalam mengelola dan mengembangkan usaha. Dimana semakin banyak modal usaha maka semakin banyak juga pendapatan yang diperoleh.⁶

Selain modal, yang mempengaruhi tingkat pendapatan seorang pedagang adalah jam kerja. Jam kerja adalah waktu untuk melakukan pekerjaan, pekerjaan dapat dilakukan pada siang atau malam hari.⁷ Jam kerja merupakan waktu yang ditentukan melakukan pekerjaan. Para pedagang biasanya mempunyai kemampuan normal menyelesaikan tugas yang dibebankan, kemampuan yang dimiliki berkaitan dengan keahlian, pengalaman, dan waktu.

Diantara para pedagang mengalokasikan durasi waktu yang berbeda-beda dalam berdagang, namun pada umumnya jam kerja para pedagang antara 4 sampai 10 jam setiap harinya tergantung dari jam berapa mereka memulai

⁶ Diota Prameswari Vijaya dan M Rudi Irwansyah, "Pengaruh Modal Psikologis, Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha dan Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan Usaha UMKM Buleleng Tahun 2017," *Ekuitas-Jurnal Pendidikan Ekonomi* Vol 5, no. 1 (Juni 2017): hlm. 47.

⁷ Alpin Neksen dan dkk, "Pengaruh Beban Kerja dan Jam Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT Grup Global Sumatera," *Jurnal Nasional Manajemen Pemasaran dan SDM* Vol 2, no. 2 (Juni 2021): hlm. 107.

aktivitas. Lama masa jam kerja perhari dapat mempengaruhi pendapatan usaha dimana semakin tinggi jam kerja yang diluangkan untuk membuka usaha maka probabilitas pendapatan yang di terima oleh pedagang sektor informal akan semakin tinggi.⁸

Dalam kehidupan saat ini masih banyak masyarakat pedagang kaki lima yang kehidupannya masih belum terpenuhi. Seperti pendapatan usaha yang tidak stabil, dan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Sama halnya dengan yang terjadi pada pedagang kaki lima di kecamatan Padangsidempuan Selatan Kota Padangsidempuan.

Berdasarkan penjelasan diatas, upaya untuk membuktikan hasil dari pengaruh Modal dan Jam Kerja terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima, yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Modal dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kota Padangsidempuan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti mencoba mengidentifikasi beberapa masalah yang akan diteliti, yaitu:

1. Modal pedagang kaki lima meningkat namun pendapatan menurun.
2. Kurangnya modal berpengaruh terhadap pendapatan pedagang kaki lima.
3. Jam kerja pedagang semakin lama namun pendapatannya menurun

⁸ Nurul Huda dan Dedi Ismawardi, “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Terubuk Kabupaten Bengkalis,” *Jurnal Syariah dan Ekonomi Islam* Vol 1, no. 2 (2020): hlm. 2.

C. Batasan Masalah

Supaya penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari topik yang dipersoalkan, maka peneliti membatasi masalah penelitian ini hanya pada variabel modal jam kerja dan pendapatan pedagang kaki lima. Penelitian ini hanya dilakukan pada pedagang kaki lima di kecamatan Padangsidempuan Selatan, Kota Padangsidempuan

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah yang akan diteliti pada penelitian ini adalah:

1. Apakah modal berpengaruh terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Kecamatan Padangsidempuan Selatan?
2. Apakah jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Kecamatan Padangsidempuan Selatan?
3. Apakah modal dan jam kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Kecamatan Padangsidempuan Selatan?

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel ini bermaksud untuk menjelaskan hal yang akan diamati dalam masing-masing variabelnya. Operasional variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain atau diakibatkan oleh adanya variabel bebas. Variabel dependen (terikat) dalam

penelitian ini adalah pendapatan, sementara variabel independen adalah (bebas) terdiri dari modal dan jam kerja.

Tabel I. 2
Definisi Operasional variabel

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Pendapatan pedagang (Y)	Pendapatan adalah hasil kerja suatu usaha yang dilakukan seseorang dalam kurun waktu tertentu. ⁹	1. Hasil Usaha 2. Keterampilan 3. Lokasi usaha	Ordinal
2.	Modal (X ₁)	Modal usaha adalah capital semua bentuk kekayaan yang dapat digunakan langsung untuk menambah <i>ouput</i> . ¹⁰	1. Modal sendiri 2. Modal asing atau pinjaman	Ordinal
3.	Jam Kerja (X ₂)	Jam kerja merupakan banyaknya waktu yang digunakan seseorang dalam menjalankan usaha. ¹¹	1. Waktu kerja 2. Lama kerja 3. Hak kerja selama satu minggu	Ordinal

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan di atas, maka memunculkan faktor-faktor pendorong yang menjadi tujuan utama bagi peneliti untuk melakukan penelitian ini dan tujuan-tujuan tersebut adalah sebagai berikut:

⁹ Puji Yuniarti, "Analisis faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar tradisional Cinere Depok," *Jurnal Sekretaris dan Manajemen* Vol 3, no. 1 (Maret 2019): hlm. 166.

¹⁰ Nurlaila Hanum, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kota Kuala Simpang," *Jurnal Samudra Ekonomika* Vol 1, no. 1 (2017): hlm. 74.

¹¹ Shifa Ziqrana dan Jihad Lukis Panjawa, "Determinan Kesejahteraan Pedagang Pakaian Pasar Tradisional; Studi Kasus Pasar Rejowinangun Kota Megalang," *Jurnal Paradigma Multidisipliner* Vol 1, no. 3 (2020): hlm. 178.

1. Untuk mengetahui besarnya pengaruh modal terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Kota Padangsidempuan.
2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh jam kerja terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Kota Padangsidempuan.
3. Untuk mengetahui besarnya pengaruh modal dan jam kerja terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Kota Padangsidempuan.

G. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diperoleh dari penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, baik secara teoritis maupun praktisi adalah sebagai berikut:

1. Bagi Akademik

Penelitian ini dapat berguna bagi pihak kampus UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pada umumnya sebagai pengembangan keilmuan terutama di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. penelitian ini di harapkan menjadi referensi tambahan bagi peneliti selanjutnya yang akan membahas mengenai hal yang sama dengan judul penelitian ini.

2. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan melatih pola pikir ilmiah serta dapat mengaplikasikan dan mensosialisasikan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Sebagai bahan kajian atau referensi untuk peneliti selanjutnya yang memiliki persamaan dengan judul ini atau yang berhubungan dengan penelitian ini. Serta dijadikan bahan perbandingan untuk melakukan penelitian yang sama dimasa depan.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika Penulisan penelitian yang digunakan dalam pembuatan proposal ini adalah :

BAB I Pendahuluan, Membahas mengenai latar belakang masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan

BAB II Landasan Teori terdiri atas , Membahas mengenai kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir, dan hipotesis penelitian

BAB III Metodologi Penelitian, Membahas mengenai waktu dan lokasi penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data berupa angket (kuesioner) dan wawancara, teknik analisis data berupa uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji determinasi R^2 , uji hipotesis berupa: uji parsial (t), uji signifikansi simultan (F), analisis regresi berganda.

BAB IV Hasil Penelitian, yang terdiri dari gambaran umum kota Padangsidimpuan, pengaruh modal dan jam kerja terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Kota Padangsidimpuan Kecamatan Padangsidimpuan

Selatan. Mulai dari pendeskripsian data yang akan diteliti secara rinci, kemudian melakukan analisis regresi data dengan menggunakan teknik analisis yang dilakukan dan pembahasan hasil yang telah diperoleh.

BAB V Penutup, yang berisikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pendapatan

a. Pengertian Pendapatan

Pendapatan adalah unsur paling penting dalam suatu usaha perdagangan, karena dalam melakukan sebuah usaha tentu rasa ingin tahu tentang nilai atau jumlah Pendapatan yang diperoleh selama melakukan suatu usaha. Sementara dalam kamus manajemen Pendapatan adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan, dan organisasi dalam bentuk upah, gaji, sewa, komisi, dan laba.

Pendapatan dapat mempengaruhi banyaknya barang yang dikonsumsi, sering kali dijumpai dengan bertambahnya pendapatan, maka barang yang dikonsumsi bukan saja bertambah, namun kualitas barang tersebut ikut menjadi perhatian. Pendapatan atau upah dapat didefinisikan dengan sejumlah uang yang dibayar oleh orang yang memberi pekerjaan kepada pekerja atau jasanya sesuai perjanjian.

Pendapatan sangat berpengaruh bagi kelangsungan suatu usaha, semakin besar Pendapatan yang diperoleh maka semakin besar pula kemampuan suatu usaha untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan yang akan dilakukan.

b. Jenis-jenis Pendapatan

Jenis pendapatan menurut cara perolehannya adalah sebagai berikut:

- 1) Pendapatan kotor adalah pendapatan yang diperoleh sebelum dikurangi pengeluaran dan biaya lainnya.
- 2) Pendapatan bersih adalah pendapatan yang diperoleh setelah dikurangi pengeluaran dan biaya lainnya.¹²

c. Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan

1) Modal Usaha

Modal usaha merupakan faktor penting untuk meningkatkan Pendapatan usaha. Modal usaha digunakan bagi pedagang untuk berbagai jenis bahan dagangan dan juga cara pengolahannya. Dengan modal yang relatif lebih besar maka akan memungkinkan para pedagang atau pemilik suatu usaha untuk menambah variasi komoditas dagangannya sehingga para pembeli lebih tertarik untuk melakukan pembelian ditempat tersebut. Maka dari itu, hal ini mampu meningkatkan Pendapatan bagi pedagang.

a) Kondisi dan kemampuan pedagang

Transaksi jual beli atau pemindahan hak milik secara komersial atas barang atau jasa yang melibatkan kedua belah

¹² Raharja Adisasmita, *Pembangunan Kawasan dan Tata Ruang* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 213), hlm. 275.

pihak, yaitu penjual sebagai pihak pertama dan pembeli sebagai pihak kedua. Disini penjual harus bisa meyakinkan pembeli agar mampu mencapai sasaran yang ditargetkan oleh penjual kepada pembeli.

b) Faktor lain

Faktor lain yang dapat mempengaruhi usaha berkaitan dengan cara melakukan periklanan semenarik mungkin terhadap suatu produk agar dapat dikenali oleh pembeli.

c) Pendapatan Dalam Islam

Dalam islam Pendapatan masyarakat adalah perolehan barang, uang yang dihasilkan masyarakat berdasarkan aturan-aturan yang bersumber dari syariat islam. Pendapatan masyarakat yang merata, menjadi suatu sasaran suatu masalah yang sulit untuk dicapai, namun berkurangnya kesenjangan adalah salah satu tolak ukur keberhasilan pembangunan.

Islam mendorong umatnya untuk bekerja dalam produksi, bahkan menjadi sebuah kewajiban untuk orang-orang yang mampu, lebih dari itu Allah akan member balasan yang setimpal sesuai dengan amalan/kerja dan sesuai dengan firman Allah dalam Qs. An-Nahl ayat 97:

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ
حَيٰوةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُم بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Artinya: “barang siapa mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka pasti akan kami berikan balasan dengan pahala yang lebih dari apa yang telah mereka kerjakan.”¹³

Ayat tersebut menjelaskan bahwa dengan kebahagiaan di dunia, ketentraman hatinya, ketenangan jiwanya, sikap qana’ah (memberi apa adanya) atau mendapatkan rezeki yang halal dari arah yang tak diduga-duga. Islam memandang sebuah Pendapatan sebagai penghasilan yang diperoleh harus bersumber dari usaha yang halal. Pendapatan yang halal akan membawa keberkahan yang diturunkan oleh Allah swt. Harta yang didapati dari kegiatan yang tidak halal, seperti mencuri, korupsi, dan perdagangan barang haram bukan hanya mendatangkan bencana atas siksaan di dunia maupun di akhirat.¹⁴

¹³ Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan terjemah* (Bandung: PT. Sygma Exmedia Arkanleema, Surat An-Nahl Ayat 97).

¹⁴ Dian Permata Sari, “Analisis Peran Tenaga Kerja Wanita Luar Negeri Dalam Meningkatkan Pendapatan keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam,” *Skripsi Program Sarjana Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam UIN raden Intan Lampung*, 2017, hlm. 38.

2) Indikator Pendapatan

a) Hasil usaha

Pendapatan yang diperoleh dari hasil aktivitas atau kegiatan perusahaan seperti pendapatan jasa dari aktivitas yang dilakukan.

b) keterampilan

seorang wirausaha membutuhkan banyak keterampilan untuk dapat menjalankan usaha dengan sukses sehingga memperoleh pendapatan yang baik. Kemampuan yang baik dalam menerapkan pengetahuan yang diperoleh dan membuktikan kemampuannya tersebut dalam menjalankan sebuah usaha menunjukkan tingkat keterampilan yang diperoleh seorang pengusaha.

c) Lokasi usaha

Dalam memilih letak lokasi usaha perdagangan harus strategis agar mudah dijangkau dan dikenali oleh pembeli. Jika lokasi berdekatan para pesaing yang menjual produk serupa, maka pengusaha harus mempunyai strategi dalam memiliki lokasi yang strategis. Sebab dengan letak lokasi yang strategis,

Pendapatan yang diperoleh akan cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan lokasi yang kurang strategis.¹⁵

2. Modal

a. Pengertian Modal

Modal merupakan salah satu aspek yang harus ada dalam berwirausaha selain aspek lain yang tidak kalah pentingnya yaitu SDM (keahlian tenaga kerja), teknologi, serta ekonomi. Modal usaha dapat diartikan sebagai dana yang digunakan untuk menjalankan usaha agar tetap berjalan. Modal usaha juga dapat diartikan dari berbagai segi yaitu:

- 1) Modal pertama kali membuka usaha,
- 2) Modal untuk melakukan perluasan usaha, dan
- 3) Modal untuk menjalankan usaha sehari-hari.¹⁶

Pada saat ini begitu banyak para pedagang yang kesulitan dalam mengembangkan usaha, terbatasnya modal yang dimiliki pedagang menyebabkan terhambatnya perkembangan usaha mereka. Apalagi ditambah dengan biaya produksi yang sangat mahal menyebabkan para pedagang sulit untuk memajukan usaha yang mereka inginkan.

Modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. Oleh Karena itu, setiap perusahaan

¹⁵ Dewa Made Aris Artaman dan dkk, "Analisis faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Seni Sukawati Gianyar," *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* Vol 4, no. 2 (Tahun 2015): hlm. 92.

¹⁶ Sari Juliasty, *Cerdas Mendapatkan dan Mengelola Modal Usaha* (Jakarta: Balai Pustaka, 2009), hlm. 4.

berusaha memenuhi kebutuhan modal untuk perusahaannya agar dapat meningkatkan likuiditasnya. Dengan terpenuhinya modal kerja, perusahaan juga dapat memaksimalkan perolehan labanya. Perusahaan dalam kekurangan modal kerja dapat membahayakan kelangsungan hidup perusahaan yang bersangkutan, akibat tidak terpenuhinya likuiditas dan target laba yang diinginkan.¹⁷ Pada dasarnya modal dalam suatu usaha dikenal ada dua jenis modal, yaitu:

a) Modal aktif

Modal aktif digunakan untuk membiayai semua pengadaan kebutuhan fisik non-fisik dalam jangka waktu yang cukup lama disebut sebagai modal tetap (aktiva tetap). Yang termasuk kedalam modal tetap seperti peralatan, gerobak bangunan dan lain-lain. Sedangkan modal kerja adalah modal aktif yang digunakan untuk menjalankan operasi dan proses produksi seperti pembelian bahan baku, membayar upah/gaji, membayar listrik dan keperluan lainnya.

1) Indikator Modal

a) Modal Sendiri

Modal sendiri pada umumnya adalah modal yang berasal dari pemilik usaha pendanaan modal sendiri

¹⁷ Kasmir, *Analisa Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2018), hlm. 252.

mencerminkan investasi pribadi dari pemilik.¹⁸ Adapun kelebihan dari modal sendiri yaitu:

- a. Tidak ada biaya seperti biaya administrasi sehingga tidak menjadi beban bagi perusahaan
- b. Tidak bergantung pada pihak lain
- c. Tidak memerlukan persyaratan yang rumit dan tidak memakan waktu yang lama

Selain itu yang menjadi kekurangan modal sendiri yaitu sebagai berikut:

- a. Jumlahnya sangat terbatas
 - b. Perolehan modal sendiri dalam jumlah tertentu dari calon pemilik baru sangat sulit karena mereka akan mempertimbangkan kinerja dan prospek usahanya.
 - c. Kurangnya motivasi pemilik usaha
- b) Modal asing atau Pinjaman

Modal asing atau modal pinjaman adalah modal yang biasanya diperoleh dari pihak luar dan biasanya diperoleh dari pinjaman. Keuntungan dari modal pinjaman adalah jumlahnya yang tidak terbatas, artinya tersedia dalam jumlah yang banyak. Disamping itu, dengan menggunakan modal

¹⁸ Kartika Putri dan dkk, "Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan, modal usaha dan Peran Bussiness Development Service Terhadap Pengembangan Usaha," *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis* Vol 3, no. 4 (2014).

pinjaman biasanya pemilik usaha bersungguh-sungguh untuk mengerjakan usahanya. Sumber dana dari modal asing dapat diperoleh dari:

- a. Pinjaman dari perbankan
- b. Pinjaman dari lembaga keuangan seperti perusahaan pegadaian dan lembaga lainnya

Kelebihan modal pinjaman ini adalah sebagai berikut:

- a. Jumlahnya tidak terbatas
- b. Motivasi usaha tinggi

Selain kelebihan ada juga modal asing atau pinjaman juga memiliki kekurangan yaitu sebagai berikut:

- a. Dikenakan berbagai biaya administrasi
- b. Modal pinjaman wajib dikembalikan dalam jangka waktu yang sudah disepakati
- c. Perusahaan yang mengalami kegagalan atau masalah yang mengakibatkan kerugian akan berdampak terhadap pinjaman sehingga akan menjadi beban moral atas utang yang belum atau akan dibayar.

2) Faktor yang Mempengaruhi Modal

- a) Waktu yang diperlukan

Untuk memproduksi dan memperoleh barang yang akan dijual dan harga satuan barang bersangkutan. Adanya hubungan

langsung antara jumlah modal kerja dan jangka waktu yang dibutuhkan untuk memproduksi barang tersebut untuk dijual kepada pembeli.

b) Tingkat perputaran piutang

Kebutuhan modal kerja tergantung dari jangka waktu yang diperlukan untuk menagih piutang. Makin sedikit waktu yang diperlukan untuk menagih piutang, maka makin sedikit pula modal kerja yang diperlukan.

c) Resiko kemungkinan penurunan harga aktiva lancar

Suatu penurunan harga dibandingkan dengan nilai buku dari aktiva lancar seperti surat berharga, persediaan, piutang maka mengakibatkan penurunan kerja.

3) Hubungan Modal Usaha Dengan Pendapatan

Setiap usaha selalu membutuhkan modal usaha untuk membelanjai kegiatan sehari-hari. Modal usaha merupakan faktor paling penting dalam kegiatan usaha, sebab modal kerja merupakan urat nadi bagi keberlangsungan usaha. Terdapat hubungan antara modal usaha dengan pendapatan dimana semakin besar modal yang dimiliki maka pendapatan yang diperoleh akan semakin meningkat.¹⁹

¹⁹ Indra Suhendra, *Dimensi Modal Manusia Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan Pendapatan*. (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), hlm. 63.

3. Jam Kerja

1. Pengertian Jam Kerja

Jam kerja merupakan lama waktu yang digunakan seseorang untuk menjalankan usahanya atau membuka usaha mereka untuk melayani konsumen setiap harinya. Jam kerja sendiri merupakan jerih payah dan waktu yang dihabiskan untuk mencapai tujuan yang bersifat ekonomi. setiap pedagang hendaknya dapat melaksanakan ketentuan waktu kerja yang berlaku pada perusahaan tersebut. Dalam usahanya untuk memenuhi permintaan pembeli, pedagang harus memaksimalkan waktu berdagang.²⁰

Lamanya seseorang mampu bekerja pada umumnya 6 sampai 8 jam perhari, sisanya 16 sampai 18 jam digunakan untuk keluarga, masyarakat, dan beristirahat. Pekerja dibolehkan untuk istirahat sebanyak 1 sampai 1,5 jam setiap hari kerja, karena pekerja juga memerlukan istirahat supaya dapat mempertahankan tingkat kerjanya dari hari ke hari. Setiap pedagang biasanya memiliki jam kerja yang berbeda-beda antara pedagang yang satu dengan pedagang lainnya.

2. Indikator Jam Kerja

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ike Wahyu

Nurfiana terdapat tiga indikator jam kerja, yaitu sebagai berikut:

²⁰ Komang Gede dan dkk, “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan di Pasar Bangung Kota Denpasar (Studi sebelum dan Sesudah Direlokasi), Universitas Udayana,” *Jurnal Ekonomi Pembangunan* Vol 7, no. 6 (Tahun 2018): hlm. 63.

1) Waktu Kerja

Pengaturan waktu kerja yang diperlukan untuk menjamin keselamatan dan kesehatan ketika melakukan pekerjaan, waktu istirahat yang cukup antara pergantian waktu kerja dan keseimbangan tanggung jawab pekerja untuk keluarga dan pekerjaan.

2) Lama Kerja

Lama kerja merupakan waktu yang digunakan pekerja untuk bekerja dalam beberapa jam selama satu hari.

3) Hak kerja selama satu minggu

Hak kerja yang digunakan pedagang kaki lima setiap hari selama sepekan, mereka tetap akan bekerja selama mereka tidak menginginkan untuk libur, dan mereka libur dihari tertentu dengan alasan tertentu.²¹

B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti mengambil beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan judul yang sedang diteliti yang didasarkan sebagai berikut:

²¹ Ike Wahyu Nurfiana, “Analisis Pengaruh Modal, Jam Kerja dan Lokasi Terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Mranggen.,” *Skripsi UIN Walisongo*, 2018, hlm. 54.

Tabel II. 1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Nisa Miftaqul Rohmah (Thesis IAIN Ponorogo, 2021)	Pengaruh modal dan jam kerja terhadap Pendapatan pedagang pasar milir di kabupaten Madiun.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa jam kerja berpengaruh secara signifikan terhadap Pendapatan pedagang pasar milir, kemudian modal dan jam kerja berpengaruh secara simultan terhadap Pendapatan pedagang. Sementara modal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Pendapatan pedagang pasar milir kabupaten Madiun. ²²
2	Nur syamsu, Irfan, Ibrahim R. mangge (Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN PALU, 2020)	Pengaruh modal kerja dan jam kerja terhadap Pendapatan pedagang kaki lima di kelurahan Kabonena.	Analisis dapat disimpulkan bahwa variabel modal kerja, berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Pendapatan pedagang kaki lima di kelurahan kabonena. Kemudian variabel jam kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang kaki

²² Nisa Miftaqul Rohmah, "Pengaruh Modal dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Milir di Kabupaten Madiun.," *Thesis IAIN Ponorogo*, 2021.

			lima dikelurahan Kabonena. ²³
3	Budi Prihatminingtyas (Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Universitas Tribhuwana Tungadewi, 2019)	Pengaruh Modal, lama usaha, jam kerja dan lokasi usaha terhadap Pendapatan pedagang di pasar Landungsari	Modal berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap Pendapatan dimana modal sehari-hari berupa uang yang digunakan sebagai modal awal pembantu pedagang berjualan untuk membeli keperluan dagangan, (2) kemudian lama usaha berpengaruh negatif terhadap pendapatan, dimana lama usaha yang kurang dari 1 tahun perlu meningkatkan keterampilan pendekatan kepada konsumen, (3) Sementara lokasi usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan karena banyak pedagang pasar setuju jika lokasi usaha memengaruhi pendapatan pedagang pasar tradisional Landungsari. ²⁴
4	Heru Septian Hadi (Skripsi Universitas Gunung	Pengaruh modal, lama usaha, jam	Analisis Menunjukkan bahwa modal secara

²³ Nur Syamsu dan dkk, "Pengaruh Modal Kerja dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kelurahan Kabonena.," *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN PALU* Vol 2, no. 1 (2020).

²⁴ Budi Prihatminingtyas, "Pengaruh Modal, Lama Usaha, Jam Kerja dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Landungsari," *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi* Vol 7, no. 2 (2019).

	Rinjani,2019)	kerja terhadap Pendapatan pedagang pasar malam di desa Masbagik	signifikan berpengaruh terhadap Pendapatan pedagang pasar malam di desa Masbagik. Sementara lama usaha dan jam kerja tidak berpengaruh secara signifikan. ²⁵
5	Wike Anggraini (Diploma Thesis IAIN Bengkulu,2019)	Pengaruh faktor modal, jam kerja dan lama usaha terhadap Pendapatan usaha mikro kecil menengah (studi kasus pedagang pasar pagi perumdan II sriwijaya kota Bengkulu.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel modal dan jam kerja berpengaruh secara signifikan terhadap Pendapatan pedagang dengan nilai signifikan 3,647 dan 2,523. Sedangkan variabel lama usaha tidak berpengaruh terhadap Pendapatan pedagang dengan nilai signifikansi 1,306. ²⁶
6	Ike Wahyu Nuriana (Skripsi Universitas Islam Negeri Walisongo, 2018)	Analisis pengaruh modal, jam kerja dan lokasi terhadap tingkat Pendapatan pedagang pasar Mranggen.	Analisis menunjukkan bahwa modal, jam kerja dan lokasi sangat berpengaruh terhadap tingkat Pendapatan pedagang pasar Mranggen.

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dengan penelitian ini, yaitu dapat dijelaskan sebagai berikut:

²⁵ Heru Septian Hadi, "Pengaruh Modal, Lama Usaha, Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Malam di Desa Masbagik," *Skripsi Universitas Gunung Rinjani*, 2019.

²⁶ Wike Anggraini, "Pengaruh Faktor Modal, Jam Kerja, dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Pedagang Pasar Pagi Perumdan II Sriwijaya Kota Bengkulu," *Diploma Thesis IAIN Bengkulu*, 2019.

- a. Persamaan penelitian Nur Syamsu, Irfan, Ibrahim R. mangge dengan penelitian ini adalah terletak pada masalah yang diteliti, yaitu tentang pendapatan pedagang. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek yang diteliti, dimana dalam penelitian Nur Syamsu, Irfan, Ibrahim R. mangge meneliti pendapatan pedagang kaki lima di kelurahan Kabonena. Sedangkan peneliti membahas pendapatan pedagang kaki lima di Kota Padangsidempuan
- b. Penelitian Budi Prihatminingtyas dengan penelitian ini mempunyai persamaan terletak pada variabel modal, jam kerja dan pendapatan. Sedangkan perbedaan terletak pada penelitian Budi Prihatminingtyas menggunakan variabel pendapatan pedagang dipasar Landungsari, dimana penelitian ini menggunakan variabel pendapatan pedagang kaki lima di Kota Padangsidempuan.
- c. Penelitian Heru Septian Hadi dengan penelitian ini mempunyai persamaan dalam pengumpulan data, yaitu data sekunder. Sedangkan perbedaan penelitian terdapat pada waktu dan tempat penelitian.
- d. Penelitian Nisa Miftaqul Rohmah dengan penelitian terdapat persamaan pada variabel modal, jam kerja dan pendapatan. Sedangkan perbedaan terletak pada lokasi penelitian.
- e. Penelitian Ike Wahyu Nuriana dengan penelitian ini terdapat persamaan pada teknik analisis data regresi linier. Sedangkan perbedaan terletak pada penggunaan variabel bebas, dalam penelitian Ike Wahyu Nuriana

menggunakan modal, jam kerja dan lokasi sebagai variabel bebas, sementara pada penelitian ini tidak menggunakan variabel modal dan jam kerja sebagai variabel bebas.

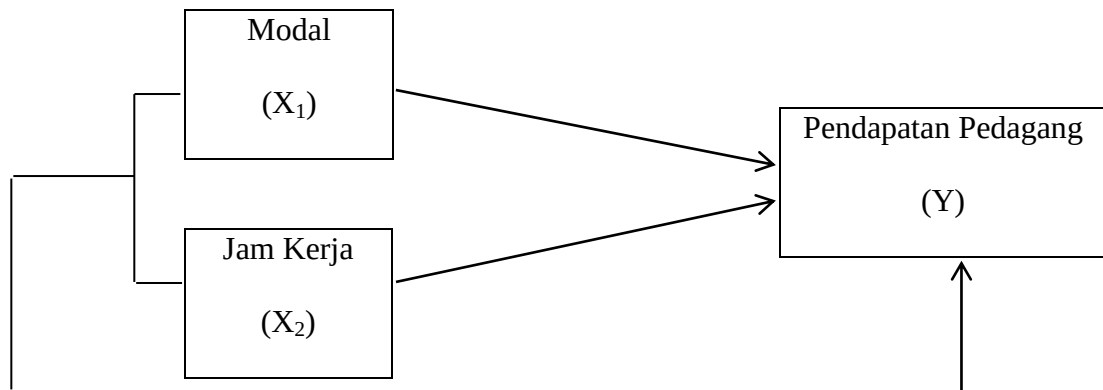
- f. Penelitian Wike Anggaraini dengan penelitian ini mempunyai persamaan pada variabel modal, jam kerja dan pendapatan. Sedangkan perbedaan terletak pada objek penelitian dan lokasi penelitian.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan proses memilih aspek-aspek dalam tinjauan teori yang berhubungan dengan masalah penelitian. Kerangka pikir merupakan logika teoritis peneliti yang didukung dengan teori-teori yang kuat serta dukungan hasil penelitian sebelumnya yang relevan.²⁷ Berdasarkan penelitian terdahulu dan teori yang telah dijelaskan terkait dengan variabel yang sama dalam penelitian ini, maka untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh tentang bagaimana pengaruh modal dan jam kerja terhadap Pendapatan pedagang kaki lima kota Padangsidimpuan. Dapat dilihat pada kerangka pikir yang disajikan pada gambar berikut:

²⁷ Firdaus Fakhry Zam Zam, *Aplikasi Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Budi Utama, 2018), hlm. 75.

Gambar II.1
Kerangka Pikir



D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian, maka dari itu rumusaan masalah dalam sebuah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan.²⁸ Hipotesis penelitian adalah:

Ho₁ : Modal tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Kota Padangsidempuan

Ha₁ : Modal berpengaruh positif terhadap Pendapatan pedagang kaki lima di Kota Padangsidempuan

Ho₂ : Jam kerja tidak berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Kota Padangsidempuan

Ha₂ : Jam kerja berpengaruh positif terhadap Pendapatan pedagang kaki lima di Kota Padangsidempuan.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 93.

H_{o3} : Modal dan jam kerja tidak berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Kota Padangsidempuan.

H_{a3} : Modal dan jam kerja secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Pendapatan pedagang kaki lima di Kota Padangsidempuan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kota Padangsidempuan, dengan menggunakan variabel dependen yang dianggap dapat mempengaruhi Pendapatan pedagang kaki lima di kota Padangsidempuan. Adapun waktu yang dilakukan untuk penelitian ini yaitu mulai bulan Mei 2023 sampai dengan September 2023.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menjelaskan berbagai kondisi, situasi, atau berbagai variabel yang muncul pada suatu wilayah yang menjadi objek penelitian bergantung pada apa yang terjadi.

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang di dasarkan pada pemikiran yang pasti, yang digunakan untuk melihat populasi atau sampel tertentu, analisis data yang bersifat kuantitatif bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya.²⁹

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri suatu dari obyek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu, dan diterapkan oleh

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 13.

peneliti untuk dipelajari kembali kemudian ditarik kesimpulannya.³⁰ Adapun populasi pada penelitian ini adalah para pedagang kaki lima di kecamatan Padangsidempuan selatan yang tercatat pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan mencapai 170 pedagang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi. Sementara populasi merupakan keseluruhan subjek yang diteliti. Sampel dapat didefinisikan sebagai anggota yang dipilih menggunakan sistem tertentu sehingga mereka mewakili dari populasi.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu probability sampling dengan menggunakan teknik simple random sampling yang berarti pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada pada populasi tersebut. Dalam penentuan sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} \dots\dots\dots(3.1)$$

Keterangan:

n = banyaknya sampel pada daerah penelitian

N = banyaknya populasi pada daerah penelitian

e = batas toleransi kesalahan (tingkat signifikansi 10%)

³⁰ Slamet Riyanto, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), hlm.11.

Tingkat signifikansi menunjukkan peluang atau toleransi kesalahan yang ditetapkan oleh peneliti dalam mengambil keputusan atau diartikan juga sebagai tingkat kesalahan yang dapat ditolerir oleh peneliti. Tingkat signifikansi 10% berarti bahwa keputusan peneliti memiliki probabilitas kesalahan sebesar 10%. Berdasarkan rumus Slovin di atas, maka dapat diketahui bahwa besarnya sampel yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{170}{1 + 170 (0,1)^2} \\
 &= \frac{170}{2,7} \\
 n &= 62,96
 \end{aligned}$$

Maka, dari rumus di atas dibulatkanlah responden dari sampel menjadi sebanyak 62,96 dibulatkan menjadi 63 orang responden.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrument adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan beberapa data agar mempermudah pekerjaan sehingga data yang didapatkan lebih mudah untuk diolah.³¹ Penelitian ini adalah penelitian yang sumber datanya bersifat primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek penelitian yang berasal dari pedagang kaki lima di Kecamatan Padangsidempuan Selatan sendiri yaitu data yang didapatkan langsung di lapangan oleh peneliti.

a. Wawancara

³¹ Elidawaty Purba dan dkk, *Metode Penelitian Ekonomi*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm. 85.

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data secara langsung ataupun informasi yang dibutuhkan kepada seseorang, guna untuk melengkapi data dari penelitian yang dilakukan. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan mewawancarai pedagang kaki lima di Kecamatan Padangsidempuan Selatan. Data wawancara dilakukan untuk memperoleh suatu fenomena yang terjadi dari permasalahan tersebut.

b. Kuesioner (angket)

Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan segenap pertanyaan dalam bentuk tertulis kepada responden untuk menjawab pertanyaan yang diberikan.³² Pada penelitian ini, peneliti akan menyebarkan angket secara langsung kepada para pedagang kaki lima.

Adapun jenis yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih setiap pernyataan diberi alternatif jawaban yaitu:

Tabel III.1
Nilai Indikator Skor Angket

Kategori Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2

³² *Ibid.*142.

Sangat Tidak Setuju	1
---------------------	---

Keterangan:

1. SS : Sangat Setuju
2. S : Setuju
3. KS : Kurang Setuju
4. TS : Tidak Setuju
5. STS : Sangat Tidak Setuju

Pernyataan yang tertera pada penelitian ini disusun berdasarkan kisi-kisi angket sebagai berikut:

Tabel III. 2
Kisi-kisi Angket

No.	Variabel	Indikator	Nomor Soal
1.	Modal (X1)	a. Modal sendiri b. Lama modal asing atau modal pinjaman	1,2,3,4,5 6,7
2.	Jam Kerja (X2)	a. Waktu kerja b. Lama kerja c. Hak kerja selama satu minggu	1,2,3 4,5,6,7 8
3.	Pendapatan (Y)	a. Hasil usaha b. Keterampilan c. Lokasi usaha	1,2,3,4 5,6 7,8

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara untuk menemukan data historis. Bahan Informasi juga didapatkan dari fakta-fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, lembaran serta dokumentasi. Data berupa dokumen dapat

dipergunakan sebagai alat untuk menggali informasi yang lebih jelas lagi tentang penelitian yang kita lakukan. Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi untuk mengumpulkan data.

E. Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Uji validitas (uji kesahihan) menunjukkan sejauh mana alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun tersebut valid atau sah, maka perlu diuji dengan uji korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap item pertanyaan dengan skor total kuesioner tersebut.³³ metode yang digunakan adalah metode korelasi produk momen yaitu yang membandingkan skor setiap butir pertanyaan dengan skor total, dengan rumus sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka instrument atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid)
- b. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ instrument atau item-item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid)

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, jika dilakukan pengukuran dua kali atau lebih

³³ Ovan dan Andika Saputra, *Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web* (Talar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020), hlm. 2.

terhadap penggunaan alat ukur yang sama.³⁴ Dalam penelitian ini, uji reabilitas dilakukan dengan rumus Croanbach Alpha jika nilai Croanbach Alpha $\geq r_{\text{tabel}}$ maka pernyataan-pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut adalah reliable. Dengan ketentuan, jika nilai Cronbach Alpha $\leq r_{\text{tabel}}$ maka pernyataan-pernyataan digunakan untuk mengukur variabel tersebut tidak reliable.

F. Analisis Data

Analisis dapat merupakan proses untuk pemodelan dalam mengolah data yang akan ditarik sebagai informasi untuk menyimpulkan pengambilan keputusan. Pada dasarnya, analisis yaitu membandingkan dua nilai variabel untuk mendapatkan selisih jumlah angkanya.

Analisis data bertujuan untuk menyelesaikan masalah dari penelitian, serta memperhatikan bagaimana hubungan serta apa saja fenomena yang ada dalam penelitian.³⁵

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Metode regresi yang baik adalah distribusi data norma atau mendekati normal. Uji normalitas dapat diuji dengan menggunakan model

³⁴ Slamet Riyanto dan Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), hlm. 75.

³⁵ Sandi Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 86.

Kolmogorov-Smirnov (K-S). Jika nilai $K-S > 0,05$ maka data berdistribusi normal. Jika nilai $K-S < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.³⁶

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen.³⁷ Masalah yang terjadi pada uji multikolinearitas dapat dilihat melalui koefisien korelasi pada masing-masing variabel bebas di bawah dari 0,90, sehingga tidak terdapat multikolinearitas. Kriteria yang digunakan dalam uji multikolinearitas adalah:

- a) $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolinearitas.
- b) $VIF > 10$ maka terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain, jika variance dari residual satu pengamatan lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini menggunakan uji *Glejser* yaitu dengan meregresikan instrument-instrumen bebas terhadap nilai absolute residualnya. Adapun kriteria yang digunakan dalam uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

- a) $Sig > 0,1$ artinya tidak terkena heteroskedastisitas

³⁶ Danang Sunyoto, *praktik SPSS untuk kasus dilengkapi Contoh Penelitian Bidang Ekonom*, (Yogyakarta: Nuha Medika, 2011), hlm. 127.

³⁷ Agus Widarjono, *Ekonometrika Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2005), hlm. 135.

b) $\text{Sig} < 0,1$ artinya data terkena heteroskedastisitas

4. Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi pada variabel terikat.³⁸ Yang ukurannya ialah apabila R^2 semakin tinggi, maka garis regresi juga akan semakin baik. Jika R^2 mendekati 1 maka variabel bebas sanggup menjelaskan perubahan dari variabel terikat. Akan tetapi, jika R^2 mendekati 0, maka variabel bebas tidak akan sanggup menjelaskan variabel terikat.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Parsial (uji-t)

Uji t adalah pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.³⁹ pengujian hipotesis yang digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut: Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti bahwa berarti variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. sedangkan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ H_a ditolak dan H_o diterima yang berarti variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

³⁸ Slamet Riyanto dan dkk, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), hlm. 141.

³⁹ Nufian S Febrian dan Wayan Asmara Dewi, *Teori dan Praktis Riset Komunikasi Pemasaran Terpadu* (Malang: UB Press, 2018), hlm. 72.

b. Uji Signifikansi Simultan (uji F)

Pengujian ini bertujuan untuk melihat signifikan tidaknya pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Kriteria pengujiannya dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:⁴⁰

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya secara bersama-sama independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_a diterima, artinya secara bersama-sama independen berpengaruh terhadap dependen.

6. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Perbedaan dengan regresi linear sederhana adalah bahwa regresi linear sederhana hanya menggunakan satu variabel independen dalam satu model regresi. Sedangkan regresi linear berganda menggunakan dua atau lebih variabel independen dalam satu model regresi.⁴¹ Adapun bentuk persamaan linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e \dots \dots \dots (3.2)$$

⁴⁰ Hantono, *Konsep Analisis Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hlm. 162.

⁴¹ Erwin Saputra Siregar, *Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perbankan Syariah terhadap Market Share Aset perbankan Syariah di Indonesia*, (Sukoharjo: Tahta Media Group, 2021), hlm. 53.

Keterangan:

Y = Pendapatan Pedagang Kaki Lima

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Korelasi

X_1 = Modal

X_2 = Jam Kerja

e = Tingkat kesalahan (error) Pengaruh Faktor Lain.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kota Padangsidempuan

1. Sejarah Singkat Kota Padangsidempuan

Nama Kota Padangsidempuan berasal dari “Padang na dimpu” (padang = hamparan luas, na= dalam, dan dimpu= tinggi) yang artinya “hamparan rumput luas yang berada di tempat yang tinggi”. Dahulu kawasan ini merupakan tempat persinggahan para pedagang dari berbagai daerah, berdagang ikan dan garam dari Sibolga-Padangsidempuan-Panyabungan, Paang Bolak paluta)- Padangsidempuan-Sibolga.

Pada masa penjajahan Belanda, kota Padangsidempuan dijadikan pusat pemerintah oleh penjajah Belanda di kabupaten Tapanuli. Bangunan peninggalan Belanda masih dapat ditemukan di sana berupa kantor pos polisi di pusat kota Padangsidempuan. Maka tak heran jika ingin melihat sejarah kota Padangsidempuan, terdapat foto-foto masa lalu kota padangsidempuan di sebuah museum di kota Leiden, Belanda.⁴²

2. Kondisi Geografis

Secara geografis Kota Padangsidempuan berada pada 1.08^0 - 1.29^0 Lintang Utara dan 99.13^0 - 99.21^0 Bujur Timur dan berada pada ketinggian

⁴² <http://sumut.muhammadiyah.or.id/content-3-sdet-sejarah.html>, (diakses pada tanggal 07 Desember 2022, jam 21.13).

1.100 meter di atas permukaan laut. Suhu udara di Kota Padangsidempuan antara 24° - 33° C. Kota Padangsidempuan memiliki batas-batas:

1. Sebelah Utara = Kabupaten Tapanuli Selatan (Kecamatan Angkola Barat)
2. Sebelah Selatan = Kabupaten Tapanuli Selatan (Kecamatan Batang Angkola)
3. Sebelah Barat = Kabupaten Tapanuli Selatan (Kecamatan Angkola Selatan)
4. Sebelah Timur = Kabupaten Tapanuli Selatan (Kecamatan Angkola Timur)

3. Luas Wilayah

Luas Wilayah Kota Padangsidempuan $159,28 \text{ km}^2$ yang dikelilingi oleh beberapa bukit serta dilalui oleh beberapa sungai dan anak sungai. Berdasarkan luas daerah menurut kecamatan, luas wilayah terbesar di Kecamatan Batunadua dengan $41,82 \text{ km}^2$ atau sekitar 26,25 persen dari luas total Padangsidempuan, diikuti oleh kecamatan Padangsidempuan Tenggara dengan luas $37,70 \text{ km}^2$ atau sekitar 23,67 persen, kecamatan Padangsidempuan Angkola Julu dengan luas $22,97 \text{ km}^2$ atau sekitar 14,38 persen, kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru dengan luas $22,64 \text{ km}^2$ atau sekitar 14,21 persen, Kecamatan Padangsidempuan Selatan memiliki luas $19,26 \text{ km}^2$ atau sekitar 12,09 persen. Sedangkan Padangsidempuan Utara mempunyai luas wilayah terkecil yaitu $14,97 \text{ km}^2$ atau sekitar 9,04 persen.

Kota Padangsidimpuan terletak dekat garis khatulistiwa sehingga daerah ini beriklim tropis. Pada tahun 2017, curah hujan Kota Padangsidimpuan masuk kriteria menengah dengan hari hujan paling banyak ada di Bulan Desember sebanyak 22 hari hujan.

Tabel IV. 1
Luas Kecamatan Kota Padangsidimpuan

No	Kecamatan	Luas Wilayah	
		Km ²	%
1	Padangsidimpuan Tenggara	37.70	23.67
2	Padangsidimpuan Selatan	19.26	12.09
3	Padangsidimpuan Batunadua	41.81	26.25
4	Padangsidimpuan Utara	14.97	9.40
5	Padangsidimpuan Hutaimbaru	22.64	14.21
5	Padangsidimpuan Angkola Julu	22.90	14.38
Kota Sibolga		159.28	100.00

Sumber: Kota Padangsidimpuan Dalam Angka 2018

Kota Padangsidimpuan memiliki 6 Kecamatan dimana kecamatan Padangsidimpuan Tenggara merupakan kecamatan terluas dengan luas wilayah mencapai 37,70 km². Kecamatan Padangsidimpuan Utara menjadi kecamatan yang terkecil di Kota Padangsidimpuan dengan luas hanya 14,97 km².

4. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk Kota Padangsidimpuan pada tahun 2016 diperkirakan mencapai 216.013 jiwa, dengan luas wilayah sebesar 159,28 km² maka kepadatan penduduknya mencapai 1.356 jiwa/km². Kecamatan Padangsidimpuan Utara merupakan kecamatan yang paling tinggi kepadatan

penduduknya yang mencapai 4.340 jiwa/km² disusul oleh kecamatan Padangsidempuan Selatan yang mencapai 3.501 jiwa/km².

Jumlah rumah tangga di Kota Padangsidempuan adalah 48.407 rumah tangga dengan rata-rata jumlah anggota rumah tangga 4,46 orang. Jumlah rumah tangga paling banyak berada di Kecamatan Padangsidempuan Selatan yaitu sebanyak 15.058 rumah tangga sedangkan jumlah rumah tangga paling sedikit berada di Kecamatan Padangsidempuan Angkola Julu yaitu sebanyak 1.867 rumah tangga. Rasio jenis kelamin merupakan perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dengan jumlah penduduk perempuan, yaitu sebesar 95,10 persen. Hal ini berarti jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibanding jumlah penduduk laki-laki sekitar 4,60 persen.

Tabel IV. 2
Kependudukan Kota Padangsidempuan

No	Kecamatan	Luas Wilayah (km ²)	Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk	Rasio Jenis Kelamin	Rumah Tangga
1	Padangsidempuan Tenggara	37.70	36,157	959	94.23	7,763
2	Padangsidempuan Selatan	19.26	67,425	3,501	97.95	15,058
3	Padangsidempuan Batunadua	41.81	23,029	551	98.63	5,285
4	Padangsidempuan Utara	19.97	64,974	4,340	91.37	14,775
5	Padangsidempuan Hutaimbaru	22.64	16,129	712	96.60	3,659
6	Padangsidempuan Angkola Julu	22.90	8,299	362	93.36	1,867
Kota Padangsidempuan		159.28	216,013	10,425	95,10	48,407

Sumber: Kota Padangsidempuan Dalam Angka 2018

Kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kecamatan Padangsidempuan Utara dengan kepadatan sebesar 4.340 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan padangsidempuan Angkola Julu sebesar 362 jiwa/km². Sementara itu, kecamatan Padangsidempuan Selatan dan Kecamatan Padangsidempuan Angkola Julu menjadi Kecamatan dengan jumlah rumah tangga terkecil.

Tabel IV. 3
Ketenagakerjaan Kota Padangsidempuan

No	Jenis Kegiatan	Jenis kelamin		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Angkatan Kerja	57,174	48,463	105,637
2	Bekerja	54,547	47,097	101,644
3	Pengangguran	2,627	1,366	3,993
4	Bukan Angkatan Kerja	14,201	29,234	43,435
5	TPAK	80,1	62,37	70,86
6	TPT	4,59	2,82	3,78

Sumber: Kota Padangsidempuan Dalam Angka 2018

Di Kota Padangsidempuan, terdapat 105,637 penduduk yang tergolong dalam penduduk angkatan kerja dengan pembagian sebanyak 101,644 termasuk penduduk bekerja dan 3,993 penduduk menganggur. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) untuk kota Padangsidempuan sebesar 70,86 persen artinya dari 100 penduduk usia 15 tahun keatas sekitar 71 orang tersedia memproduksi barang dan jasa pada periode tertentu. sedangkan untuk Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) yaitu sebesar 3,78 persen.

Menurut jenjang pendidikan di Kota Padangsidempuan, Angka Partisipasi Murni (APM) untuk jenjang pendidikann SD tahun 2017 adalah

sebesar 100% dan Angka Partisipasi Kasar (APK) 106,37%. Untuk jenjang SMP, Angka Partisipasi Murni (APM) sebesar 85,56% dan untuk Angka Partisipasi Kasar (APK) yaitu sebesar 92,66%. Sedangkan untuk jenjang SMA/SMK sebesar 80,08% untuk Angka Partisipasi Murni (APM) dan 96,83% untuk Angka Partisipasi Kasar (APK). Sedangkan Angka Partisipasi Murni (APM) untuk jenjang pendidikan perguruan tinggi sebesar 23,01% dan Angka Partisipasi kasar (APK) sebesar 25,9%

Tabel IV. 4
APK dan APM Kota Padangsidempuan

No	Indikator	2016		2017	
		APK	APM	APK	APM
1	SD/MI	108.16	98.93	106.37	100
2	SMP/Mts	95.14	85.58	92.66	85.56
3	SMA/SMK	102.4	81.73	96.83	80.08
4	Perguruan Tinggi	108.16	26.73	25.9	23.01

Sumber: Kota Padangsidempuan Dalam Angka 2018

5. Visi dan Misi Pedagang Kaki Lima di Kota Padangsidempuan

Visi :

1. Terwujudnya cita-cita yang ingin dicapai dan sifatnya mengarah pada yang lebih baik.
2. Mempunyai kemampuan bersaing yang kompetitif.

Misi :

1. Meningkatkan pembinaan dan pengembangan Industri Kecil dan Menengah.

2. Memperkuat struktur industri, memberdayakan potensi yang ada dan mendorong usaha ekonomi.

B. Hasil Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk melihat perbandingan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} . Uji validitas yang dilakukan untuk menguji 7 pertanyaan untuk modal (X1), 8 pertanyaan untuk jam kerja (X2), dan 8 pertanyaan untuk pendapatan (Y). Hasil uji validitas dari penelitian ini yaitu:

1) Uji Validitas Pendapatan (Y)

Berikut ini adalah hasil perhitungan uji validitas mengenai pendapatan.

Tabel IV. 5
Hasil Uji Validitas
Pendapatan (Y)

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,569	Instrument valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df=N-2$ ($63-2$) = 61. Pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,2480$	Valid
2	0,573		Valid
3	0,711		Valid
4	0,592		Valid
5	0,390		Valid
6	0,537		Valid
7	0,346		Valid
8	0,485		Valid

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS Versi 23

Uji validitas pendapatan pedagang pada tabel IV. 5 dapat disimpulkan bahwa angket mengenai pendapatan pedagang berdasarkan pernyataan 1 sampai 8 adalah valid. Karena kedelapan item memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n=61$ maka diperoleh r_{tabel} 0,2480. Sehingga kedelapan item angket pendapatan pedagang dinyatakan valid.

1) Uji Validitas Modal (X1)

Berikut ini adalah hasil perhitungan uji validitas mengenai modal.

Tabel IV. 6
Hasil Uji Validitas
Modal (X1)

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,576	Instrument valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df=N-2$ ($63-2$) = 61. Pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,2480$	Valid
2	0,345		Valid
3	0,585		Valid
4	0,601		Valid
5	0,598		Valid
6	0,451		Valid
7	0,540		Valid

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS Versi 23

Uji validitas modal pada tabel IV. 6 dapat disimpulkan bahwa angket mengenai modal berdasarkan pernyataan 1 sampai 7 adalah valid. Karena ketujuh item memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n=61$

maka diperoleh r_{tabel} 0,2480. Sehingga ketujuh item angket modal dinyatakan valid.

2) Uji Validitas Jam Kerja (X2)

Berikut ini adalah hasil perhitungan uji validitas mengenai jam kerja.

Tabel IV. 7
Hasil Uji Validitas
Jam Kerja (X2)

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,507	Instrument valid jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ dengan $df=N-2$ (63-2) = 61. Pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,2480$	Valid
2	0,489		Valid
3	0,629		Valid
4	0,598		Valid
5	0,693		Valid
6	0,437		Valid
7	0,524		Valid
8	0,367		Valid

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS Versi 23

Uji validitas jam kerja pada tabel IV. 7 dapat disimpulkan bahwa angket mengenai jam kerja berdasarkan pernyataan 1 sampai 8 adalah valid. Karena kedelapan item memiliki nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ dengan $n=61$ maka diperoleh r_{tabel} 0,2480. Sehingga kedelapan item angket jam kerja dinyatakan valid.

2) Uji Reliabilitas

1) Uji Reliabilitas Pendapatan (Y)

Berikut ini adalah hasil uji perhitungan uji reliabilitas mengenai pendapatan:

Tabel IV. 8
Hasil Uji Reliabilitas
Pendapatan (Y)

Cronbach's Alpha	N of Items
.612	8

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS Versi 23

Hasil uji reliabilitas pada tabel IV. 8 dapat disimpulkan bahwa item angket pendapatan pedagang (Y) sebesar 0,612. Sedangkan r_{tabel} uji 2 arah pada signifikansi 0,05 dengan jumlah data $(n) = 63$ dengan jumlah r_{tabel} sebesar 0,2441, maka dapat disimpulkan bahwa item angket pendapatan pedagang tersebut reliabel karena data diatas menjukkann bahwa nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$.

2) Uji Reliabilitas Modal (X1)

Berikut ini adalah hasil uji perhitungan uji reliabilitas mengenai modal:

Tabel IV. 9

**Hasil Uji Reliabilitas
Modal (X1)**

Cronbach's Alpha	N of Items
.532	7

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS Versi 23

Hasil uji reliabilitas pada tabel IV. 9 dapat disimpulkan bahwa item angket modal (X1) sebesar 0,532. Sedangkan r_{tabel} uji 2 arah pada signifikansi 0,05 dengan jumlah data $(n) = 63$ dengan jumlah r_{tabel} sebesar 0,2441, maka dapat disimpulkan bahwa item angket modal tersebut reliabel karena data diatas menunjukkan bahwa nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$.

3) Uji Reliabilitas Jam Kerja (X2)

Berikut ini adalah hasil uji perhitungan uji reliabilitas mengenai jam Kerja:

Tabel IV. 10
Hasil Uji Reliabilitas
Jam Kerja (X2)

Cronbach's Alpha	N of Items
.579	8

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS Versi 23

Hasil uji reliabilitas pada tabel IV. 10 dapat disimpulkan bahwa item angket jam kerja (X2) sebesar 0,579. Sedangkan r_{tabel} uji 2 arah pada signifikansi 0,05 dengan jumlah data (n)= 63 dengan jumlah r_{tabel} sebesar 0,2441, maka dapat disimpulkan bahwa item angket jam kerja tersebut reliabel karena data diatas menunjukkan bahwa nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang di uji berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya berdistribusi normal. Untuk mengetahui apakah data yang di uji berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov. Dimana kriteria dalam pengambilan keputusan untuk uji ini yaitu, jika nilai sig > 0,05 kesimpulannya maka data tersebut berdistribusi normal, dan jika nilai sig < 0,05 maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

Berikut ini adalah hasil perhitungan uji normalitas Kolmogrov-Smirnov:

Tabel IV. 11
Hasil Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		63
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.71880149
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.083
	Negative	-.038
Test Statistic		.083
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS Versi 23

Berdasarkan tabel IV. 11 hasil pengujian di atas bahwa nilai dari Asymp. Sig (2-tailed), yaitu $0,200 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi didapatkan adanya korelasi antara variabel independen. Jika terdapat ataupun terjadi korelasi, maka terdapat masalah multikolinearitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi diantara variabel independen. Cara mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas dapat dilihat dengan nilai (VIF) dan *Tolentrace* dengan ketentuan jika nilai VIF diantara 1-10 dan *tolerance* lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel IV. 12
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	18.197	4.748		3.833	.000		
X1	.354	.126	.331	2.800	.007	.999	1.001
X2	.173	.096	.214	1.809	.075	.999	1.001

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS Versi 23

Berdasarkan tabel IV. 12 di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai VIF untuk variabel modal dengan nilai sebesar 1,001, variabel jam kerja dengan nilai sebesar 1,001, dimana kedua nilai *tolerance* variabel lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah varian yang tidak sama pada semua pengamatan dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik Koefisiensi korelasi Glejser yaitu mengkorelasikan antara absolut residual hasil regresi dengan semua variabel bebas.

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji glejser adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka kesimpulannya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.
- b) Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka kesmpulannya terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

Tabel IV. 13

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.102	2.847		.036	.971
Modal	-.039	.076	-.065	-.514	.609
Jam Kerja	.098	.057	.215	1.705	.093

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Hasil Pengolahan data SPSS Versi 23

dasarkan tabel IV. 13 di atas, dapat diketahui bahwa nilai sig (signifikansi) untuk variabel modal adalah 0,609, sedangkan untuk nilai pada variabel jam kerja adalah 0,093. Karena nilai signifikansi dari kedua variabel independen lebih besar dari 0,05 maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji glejser, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

d. Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)

Tabel IV. 14
Hasil Uji Koefisiensi Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.401 ^a	.161	.133	2.872

a. Predictors: (Constant), Jam Kerja, Modal

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS Versi 23

Bersadarkan tabel IV. 14 di atas, dapat diketahui nilai R^2 (*adjusted R Square*) sebesar 0,133 atau 13,3%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu modal dan jam kerja mampu menjelaskan variabel dependen yaitu pendapatan dalam penelitian ini. Sedangkan sisanya sebesar 86,7% dipengaruhi diejelaskan oleh variabel yang tidak di bahas dalam penelitian ini.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Tabel IV. 15
Uji Signifikansi Parsial (uji t)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	18.197	4.748		3.833	.000
Modal	.354	.126	.331	2.800	.007
Jam Kerja	.173	.096	.214	1.809	.075

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: Hasil pengolahan data SPS Versi 23

Berdasarkan dari tabel IV. 15 di atas, untuk t_{tabel} diperoleh rumus $df=n-k-1$ atau $63-2-1=60$, dengan menggunakan uji dua sisi $10\% : 2 = 0,05$, sehingga diperoleh nilai $t_{\text{tabel}} = 1,670$, dengan membandingkan t_{hitung} maka dapat diperoleh:

1. t_{hitung} modal sebesar 2,800 dan t_{tabel} sebesar 1,671. Artinya $t_{\text{hitung}} 2,800 > t_{\text{tabel}} 1,671$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh modal terhadap pendapatan pedagang Kaki lima di Kecamatan Padangsidempuan Selatan
 2. t_{hitung} jam kerja sebesar 1,809 dan t_{tabel} sebesar 1,671. Artinya $t_{\text{hitung}} 1,809 > t_{\text{tabel}} 1,671$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh jam kerja terhadap pendapatan pedagang Kaki lima di Kecamatan Padangsidempuan selatan
- b. Uji Signifikansi Simultan (Uji f)

Tabel IV.16
Hasil Signifikansi Simultan (Uji f)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	94.642	2	47.321	5.738	.005 ^b
Residual	494.787	60	8.246		
Total	589.429	62			

a. Dependent Variable: Pendapatan

b. Predictors: (Constant), Jam Kerja, Modal

Sumber: Hasil pengolahan SPSS Versi 23

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas, dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 5,738. Nilai F_{tabel} sebesar 3,150. Tabel distribusi dicari dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $63-2-1 = 60$. Hasil analisis

data uji F menunjukkan bahwa $F_{hitung} 5,738 > F_{tabel} 3,150$, Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh secara simultan antara jam kerja dengan pendapatan pedagang kaki lima di Kecamatan Padangsidempuan Selatan.

4. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi dalam statistik merupakan salah satu metode yang digunakan untuk menentukan hubungan sebab-akibat antara satu variabel ke variabel lainnya atau variabel X dengan variabel Y. Hasil uji analisis regresi berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV. 17
Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.197	4.748		3.833	.000
	Modal	.354	.126	.331	2.800	.007
	Jam Kerja	.173	.096	.214	1.809	.075

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 23

dasarkan tabel IV. 17 di atas, dari analisis regresi berganda pada kolom *Unstandardized coefficients* menunjukkan bahwa persamaan regresi berganda yang diperoleh dari hasil analisis yaitu sebagai berikut:

$$P = 18.197 + 0.354 M + 0.173 Jk$$

Keterangan:

Pp = Pendapatan pedagang

α = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien regresi linier berganda

M = Modal

Jk = Jam kerja

Persamaan regresi di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (α) bernilai positif sebesar 18.197, artinya jika nilai modal (X_1) dan jam kerja (X_2) bernilai 0, maka pendapatan pedagang sebesar 18.197.
- b. Nilai koefisiensi regresi variabel modal (b_1) bernilai 0.354 artinya jika variabel modal ditambah 1 satuan, maka pendapatan pedagang bertambah sebesar $18.197 + 0.354 = 18.551$ dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.
- c. Nilai koefisiensi regresi variabel jam kerja (b_2) sebesar 0.173 artinya apabila jam kerja mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka pendapatan pedagang (Y) mengalami peningkatan sebesar $18.197 + 0.173 = 18.37$ dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.

C. Pembahasan dan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul pengaruh modal dan jam kerja terhadap pendapatan pedagang kaki lima di kota padangsidempuan. Dan hasil analisis data

yang dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 23.

Hasil regresi berganda dengan tujuan untuk melihat bagaimana keadaan naik turunnya nilai variabel independennya dua atau lebih variabel. Berdasarkan analisis regresi berganda dengan melihat nilai konstanta sebesar 18.197 menyatakan bahwa jika seluruh variabel bernilai 0 maka nilai pendapatan pedagang sebesar 18.197 satuan. Nilai Koefisiensi regresi variabel modal (b_1) bernilai positif sebesar 0.354 artinya jika modal mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka Koefisiensi pendapatan pedagang (Y) mengalami peningkatan sebesar $18.197 + 0.354 = 18.551$ dengan asumsi variabel lain bernilai tetap. Nilai koefisiensi regresi variabel jam kerja (b_2) sebesar 0.173 artinya apabila jam kerja mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka pendapatan pedagang (Y) mengalami peningkatan sebesar $18.197 + 0.173 = 18.37$ dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.

1. Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kota Padangsidempuan.

Setelah dilakukannya pengumpulan data, kemudian dilakukan pengujian hasilnya. Dari analisis yang dilakukan pada penelitian ini diketahui uji secara parsial (uji t) variabel modal memiliki nilai t_{hitung} 2,800 dan t_{tabel} 1,671 artinya $t_{hitung} 2,800 > t_{tabel} 1,671$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh modal terhadap pendapatan pedagang di kecamatan Padangsidempuan Selatan. Penelitian ini sejalan dengan

penelitian yang dilakukan oleh Ike Wahyu Nurfiana yang berjudul Analisis Pengaruh Modal, Jam Kerja, dan Lokasi terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Mranggen. Penelitian Ike Wahyu Nurfiana menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan antara modal terhadap pendapatan pedagang pasar Mranggen.⁴³

Kemudian penelitian yang sama dilakukan oleh penelitian Wike Anggraini dengan judul penelitian Pengaruh Faktor Modal, Jam Kerja dan Lama Usaha terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Pedagang Pasar Pagi Perumdan II Sriwijaya Kota Bengkulu). Dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel modal berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan pedagang dengan nilai signifikan 3,647. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel modal berpengaruh terhadap pendapatan pedagang Kaki lima di Kecamatan Padangsidempuan Selatan.⁴⁴

2. Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kota Padangsidempuan.

Hasil analisi pada penelitian ini menunjukkan bahwa hasil uji secara parsial (uji t) variabel jam kerja memiliki nilai t_{hitung} sebesar 1,809 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,671 artinya $t_{hitung} (1,809) > t_{tabel} 1,671$. Maka dapat

⁴³ Ike Wahyu Nurfiana, "Analisis Pengaruh Modal, Jam Kerja dan Lokasi Terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Mranggen.," *Skripsi UIN Walisongo*, 2018, 54.

⁴⁴ Wike Anggraini, "Pengaruh Faktor Modal, Jam Kerja, dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Pedagang Pasar Pagi Perumdan II Sriwijaya Kota Bengkulu)," *Diploma Thesis IAIN Bengkulu*, 2019.

disimpulkan bahwa terdapat pengaruh jam kerja terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Kecamatan Padangsidempuan Selatan.

Penelitian sejalan dengan penelitian terdahulu dengan penelitian Nisa Miftaql Rohma dengan judul penelitian Pengaruh Modal dan Jam Kerja terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Milir di Kabupaten Madiun. Hasil penelitian peneliti menunjukkan bahwa jam kerja berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan pedagang.⁴⁵ Kemudian penelitian yang sama dilakukan oleh penelitian Nur Syamsu, Irfan, Ibrahim R. Mangge dengan judul penelitian Pengaruh Modal dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Kaki Lima di Kelurahan Kabonena. Dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa jam kerja berpengaruh secara positif terhadap pendapatan pedagang kaki lima.⁴⁶ Hal ini menunjukkan bahwa semakin lama pedagang bekerja maka dapat meningkatkan pendapatan pedagang di kecamatan Padangsidempuan Selatan.

3. Pengaruh Modal dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kota Padangsidempuan.

Hasil uji analisis pada penelitian ini menunjukkan bahwa hasil uji simultan (uji F) di atas dapat diperoleh F_{hitung} sebesar 5,738. F_{tabel} sebesar 3,150 artinya $F_{hitung} (5,738) > F_{tabel} (3,150)$. Maka dapat disimpulkan bahwa

⁴⁵ Nisa Miftaql Rohmah, "Pengaruh Modal dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Milir di Kabupaten Madiun.," *Thesis IAIN Ponorogo*, 2021.

⁴⁶ Nur Syamsu dan dkk, "Pengaruh Modal Kerja dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kelurahan Kabonena.," *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN PALU* Vol 2, no. 1 (2020).

terdapat pengaruh modal dan jam kerja terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Kecamatan Padangsidempuan Selatan.

Hasil penelitian yang dilakukan sejalan dengan penelitian Heru Septian Hadi dengan judul penelitian Pengaruh Modal, Lama Usaha, Jam Kerja terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Malam di Desa Masbagik. Penelitian Heru Septian Hadi menyatakan bahwa modal secara signifikan berpengaruh terhadap pendapatan pedagang pasar malam di desa Masbagik, namun pada penelitian ini juga menyatakan bahwa jam kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar malam di desa Masbagik.⁴⁷ Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Budi Prihatminingtyas dengan judul Pengaruh Modal, Lama Usaha, Jam Kerja dan Lokasi terhadap pendapatan Pedagang di Pasar Landungsari. Penelitian Budi Prihatminingtyas menyatakan bahwa modal dan jam kerja secara signifikan dan positif berpengaruh terhadap pendapatan, dimana modal sehari-hari berupa uang yang di gunakan sebagai modal awal pembantu untuk membeli keperluan dagangan.⁴⁸

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini peneliti melakukan langkah-langkah sesuai dengan panduan yang diberikan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad

⁴⁷ Heru Septian Hadi, "Pengaruh Modal, Lama Usaha, Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Malam di Desa Masbagik," *Skripsi Universitas Gunung Rinjani*, 2019.

⁴⁸ Budi Prihatminingtyas, "Pengaruh Modal, Lama Usaha, Jam Kerja dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Landungsari," *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi* Vol 7, no. 2 (2019).

Addary Padangsidimpuan agar menghasilkan penelitian yang sempurna, namun dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan peneliti, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam menggunakan variabel hanya berfokus pada variabel modal dan jam kerja terhadap pendapatan pedagang, sementara masih banyak lagi variabel-variabel lain yang belum diteliti oleh peneliti.
2. Saat menyebarkan angket/ kuesioner peneliti tidak mengetahui kejujuran responden dalam menjawab setiap pernyataan yang tersedia pada kuesioner sehingga mempengaruhi validitas data yang diperoleh.
3. Peneliti tidak mampu mengontrol semua responden dalam menjawab angket yang diberikan peneliti, apakah responden memang menjawab sendiri atau hanya asal jawab saja.

Walaupun dengan keterbatasan penelitian yang ada, peneliti mengupayakan agar penelitian ini tidak terhalangi oleh keterbatasan dan tidak mengurangi hasil dari penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas yang berjudul mengenai “Pengaruh Modal dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kota Padangsidempuan” menunjukkan bahwa data penelitian adalah data yang berdistribusi normal. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji secara parsial (uji t) terdapat pengaruh modal terhadap pendapatan pedagang di kota Padangsidempuan. Hal ini dibuktikan dengan melihat nilai $t_{hitung} 2,800 > t_{tabel} 1,671$.
2. Hasil uji secara parsial (uji t) terdapat pengaruh jam kerja terhadap pendapatan pedagang di kota Padangsidempuan. Hal ini dibuktikan dengan melihat nilai $t_{hitung} 1,809 > t_{tabel} 1,671$.
3. Hasil uji secara simultan (uji F) terdapat pengaruh modal dan jam kerja terhadap pendapatan pedagang di kota Padangsidempuan. Hal ini dibuktikan dengan melihat nilai $F_{hitung} 5,738 > F_{tabel} 3,150$.
4. Berdasarkan dari analisis regresi berganda pada kolom *Unstandardized coefficients* menunjukkan bahwa persamaan regresi berganda yang diperoleh dari hasil analisis dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (α) bernilai positif sebesar 18.197, artinya jika nilai modal (X_1) dan jam kerja (X_2) bernilai 0, maka pendapatan pedagang sebesar 18.197.
- b. Nilai koefisiensi regresi variabel modal (b_1) bernilai 0.354 artinya jika variabel modal ditambah 1 satuan, maka pendapatan pedagang bertambah sebesar $18.197 + 0.354 = 18.551$ dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.
- c. Nilai koefisiensi regresi variabel jam kerja (b_2) sebesar 0.173 artinya apabila jam kerja mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka pendapatan pedagang (Y) mengalami peningkatan sebesar $18.197 + 0.173 = 18.37$ dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.

d. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian, maka saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi pedagang kaki lima di Kota Padangsidempuan, peneliti menyarankan agar para pedagang memperhatikan modal dan jam kerja. Karena modal dan jam kerja merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Kota Padangsidempuan.
2. Bagi peneliti, sebagai syarat untuk melengkapi tugas-tugas dan syarat-syarat menjadu sarjana ekonomi islam serta mengembangkan ilmu pengetahuan tentang ilmu ekonomi terutama tentang judul yang telah diambil.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

Adisasmita, Raharja. *Pembangunan Kawasan dan Tata Ruang*. Graha Ilmu. Yogyakarta, 2013.

Fakhry Zam Zam, Firdaus. *Aplikasi Metodologi Peneletian*. Yogyakarta: Budi Utama, 2018.

Febrian, Nufian S, dan Wayan Asmara Dewi. *Teori dan Praktis Riset Komunikasi Pemasaran Terpadu*. Malang: UB Press, 2018.

Hantono. *Konsep Analisis Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.

Juliasty, Sari. *Cerdas Mendapatkan dan Mengelola Modal Usaha*. Jakarta: Balai Pustaka, 2009.

Kasmir. *Analisa Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta, 2018.

Purba, Elidawaty, dan dkk. *Metode Penelitian Ekonomi*. Yayasan Kita Menulis. Medan, 2021.

Riyanto, Slamet, dan dkk. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. CV Budi Utama. Yogyakarta, 2020.

Siyoto, Sandi. *Dasar Metodologi Penelitian*,. Literasi Media Publishing. Yogyakarta. 2015.

Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2012.

———. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2012.

Suhendra, Indra. *Dimensi Modal Manusia Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan Pendapatan*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2021.

Sunyoto, Danang. *praktik SPSS untuk kasus dilengkapi Contoh Penelitian Bidang Ekonom*. Nuha Medika. Yogyakarta, 2011.

Widarjono, Agus. *Ekonometrika Teori dan Aplikasi*. Ekonisia. Yogyakarta, 2005.

Sumber Jurnal:

Artaman, Dewa Made Aris, dan dkk. “Analisis faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Seni Sukawati Gianyar.” *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* Vol 4, no. 2, 2015.

Diota Prameswari Vijaya dan M Rudi Irwansyah. “Pengaruh Modal Psikologis, Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha dan Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan Usaha UMKM Buleleng Tahun 2017.” *Ekuitas-Jurnal Pendidikan Ekonomi* Vol 5, no. 1 (Juni 2017).

Gede, Komang, dan dkk. “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan di Pasar Bangun Kota Denpasar (Studi sebelum dan Sesudah Direlokasi), Universitas Udayana.” *Jurnal Ekonomi Pembangunan* Vol 7, no. 6 (Tahun 2018).

Hanum, Nurlaila. “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kota Kuala Simpang.” *Jurnal Samudra Ekonomika* Vol 1, no. 1, 2017.

Huda, Nurul, dan Dedi Ismawardi. “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Terubuk Kabupaten Bengkalis.” *Jurnal Syariah dan Ekonomi Islam* Vol 1, no. 2, 2020.

Ikhwan Maksum, Darwis Harahap, dan Rukiah. “Analysis Of Factors Affecting The Increase in Income Of Micro, Small And Medium Enterprises (MSME) In Padangsidimpuan City With Enterpreneurship As An Intervening Variable.” *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan* Vol, 8, no. 3, 2023.

Neksen, Alpin, dan dkk. "Pengaruh Beban Kerja dan Jam Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT Grup Global Sumatera." *Jurnal Nasional Manajemen Pemasaran dan SDM* Vol 2, no. 2 (Juni 2021).

Ngurah Gede Maheswara, Agung, dan dkk. "Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan UKM Sektor Perdagangan Di Kota Denpasar." *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* Vol 5, no. 12 (2016): 4283.

Prihatminingtyas, Budi. (2019) "Pengaruh Modal, Lama Usaha, Jam Kerja dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Landungsari." *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi* Vol 7, no. 2.

Putri, Kartika, dan dkk. "Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan, modal usaha dan Peran Bussiness Development Service Terhadap Pengembangan Usaha." *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis* Vol 3, no. 4, 2019.

Putu Cipta Perdana Putra, dan Sunita Devi. "Pengaruh Bahan Baku, Management, Supply Chain, dan Modal Terhadap Pendapatan Pedagang Sate di Kecamatan Abiansemal Kabupaten Bandung Tahun 2020." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha* Vol 11, no. 3 (Tahun 2020).

Syamsu, Nur dan dkk. "Pengaruh Modal Kerja dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kelurahan Kabonena." *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN PALU* Vol 2, no. 1, 2020.

Wisnu Segara, I Gede, dan Kadek Rai Suwena. "Hubungan Jam Kerja Dengan Pendapatan Driver Grab." *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Ngurah Rai* Vol 12, no. 2 (Desember 2020).

Yuniarti, Puji. "Analisis faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar tradisional Cinere Depok." *Jurnal Sekretaris dan Manajemen* Vol 3, no. 1 (Maret 2019).

Ziqrana, Shifa, dan Jihad Lukis Panjawa. "Determinan Kesejahteraan Pedagang Pakaian Pasar Tradisional; Studi Kasus Pasar Rejowinangun Kota Megalang." *Jurnal Paradigma Multidisipliner* Vol 1, no. 3, 2020.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Identitas Pribadi

Nama : Anisa Putri
NIM : 18 402 00094
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Padangsidempuan, 02 April 2000
Anak Ke : 6 dari 6 bersaudara
Kewarganegaraan : Indonesia
Status : Mahasiswa
Agama : Islam
Alamat Lengkap : Jl. Bm Muda Gg. Hidayah Kelurahan
Padangmatinggi Lestari,
Kecamatan Padangsidempuan Selatan
Telepon/No. Hp : 0812 6558 9080
Email : 1602anisaputri@gmail.com

II. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Yusril
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Jl. Bm Muda Gg. Hidayah Kelurahan
Padangmatinggi Lestari,
Kecamatan Padangsidempuan Selatan
Telp/Hp : 0821 7005 4893
Nama Ibu : Ermia
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Silandit
Telp/Hp : 0821 7005 4893

III. Latar Belakang Pendidikan

Tahun 2007-2012 : SD Negeri 200212 Padangmatinggi
Tahun 2012-2016 : SMP Negeri 6 Padangsidempuan
Tahun 2016-2018 : SMK Swasta Panca Dharma Padangsidempuan
Tahun 2018-2023 : Program Sarjana (S-1) Ekonomi Syariah,
Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam.

SURAT VALIDASI ANGKET

Menerangkan bahwa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ja'far Nasution, M.E.I.

NIDN : 2004088205

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **“PENGARUH MODAL DAN JAM KERJA TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG KAKI LIMA DI KOTA PADANGSIDIMPUAN”**.

Yang disusun oleh:

Nama : Anisa Putri

Nim : 18 402 00094

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Prodi : Ilmu Ekonomi

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

1.
2.
3.

Dengan harapan masukan dan penilaian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

Padangsidimpuan, Juli 2023

Validator

Ja'far Nasution, M.E.I.

NIDN. 2004088205

ANGKET PENELITIAN

Kepada Yth

Bapak/Ibu/Saudara/i Responden

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dalam rangka penelitian tugas akhir/skripsi pada program Strata 1 (S1) Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary

Nama : Anisa Putri

NIM : 18 402 00094

Fakultas/Prodi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/Ilmu Ekonomi

Bermaksud untuk mengadakan penelitian dengan judul **“PENGARUH MODAL DAN JAM KERJA TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG KAKI LIMA DI KOTA PADANGSIDIMPUAN”**.

Sehubungan dengan itu saya mohon kesediaan dari Bapak/Ibu/Saudara/i untuk meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner penelitian ini dengan lengkap sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Informasi yang Bapak/Ibu/saudara/i berikan hanya digunakan untuk penelitian ini, dan kerahasiaannya akan saya jaga dengan sungguh – sungguh.

Atas bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu/Saudara/i dalam menjawab pernyataan pada kuesioner ini, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Padangsidimpuan, Juli 2023

Hormat Saya

Anisa Putri

Nim. 18 402 00094

ANGKET PENELITIAN

PENGARUH MODAL DAN JAM KERJA TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG KAKI LIMA DI KOTA PADANGSIDIMPUAN

A. IDENTITAS RESPONDEN

Mohon kesediaan Saudara/i untuk menjawab beberapa pernyataan berikut ini,
dengan mengisi bagian yang sudah tersedia:

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah dengan seksama setiap pernyataan dan jawaban yang tersedia.
2. Jawab dan isilah sesuai dengan pernyataan dibawah ini dengan memberikan tanda centang (√) pada alternatif yang tersedia pada kolom jawaban.
3. Mohon jawaban diberikan secara objektif untuk akurasi hasil penelitian, pada salah satu pilihan jawaban.

No.	Tanggapan Responden	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

4. Semua jawaban Bapak/Ibu, saudara/i dijamin kerahasiaannya.
5. Pernyataan ini semata untuk tujuan penelitian.

Pendapatan (Variabel Y)

No.	Daftar Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Penghasilan yang saya dapatkan selalu kurang dari modal yang saya keluarkan					
2.	Hasil usaha yang diperoleh dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari					
3.	Pendapatan yang diperoleh meningkat setiap harinya					
4.	Pendapatan yang saya terima, sesuai dengan modal yang saya keluarkan					
5.	Dalam setiap aktivitas usaha keterampilan sangat dibutuhkan dalam upaya meningkatkan pendapatan					
6.	Keterampilan dalam mengelola usaha membuat pendapatan meningkat					
7.	Lokasi yang strategis dapat mempengaruhi besarnya pendapatan					
8.	Pendapatan yang saya terima sesuai dengan lokasi yang saya tempati					

Modal (Variabel X₁)

No.	Daftar Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Modal sendiri yang dijadikan untuk modal usaha tidak membuat usaha berkembang					
2.	Modal yang saya miliki dapat menopang produksi sehingga meningkatkan pendapatan usaha					
3.	Semakin besar modal yang saya					

	gunakan, maka pendapatan yang saya terima akan semakin besar					
4.	Semakin kecil modal yang saya gunakan maka pendapatan saya juga akan kecil					
5.	Modal awal yang saya miliki untuk berjualan sangat sedikit sehingga membuat penghasilan saya juga berkurang					
6.	Dengan adanya modal pinjaman dapat membantu saya dalam mengembangkan usaha saya					
7.	Dengan adanya modal pinjaman saya dapat menambah variasi atau jenis dagangan saya					

Jam Kerja (Variabel X₂)

No.	Daftar Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Jam kerja yang optimum dari pagi sampai sore dapat meningkatkan pendapatan					
2.	Penambahan waktu kerja dari yang biasanya meningkatkan jumlah pendapatan					
3.	Jika waktu kerja saya lebih lama maka besar kemungkinan pendapatan yang saya dapatkan akan semakin besar					
4.	Semakin lama saya berjualan, pendapatan yang saya terima akan semakin besar					
5.	Besarnya pendapatan pada pedagang kaki lima dikecamatan kota padangsidiempuan selatan dipengaruhi					

	oleh lamanya jam kerja pedagang					
6.	Lama kerja pedagang sangat berpengaruh terhadap pendapatan pedagang					
7.	Lama kerja tidak selalu membuat pendapatan meningkat					
8.	Dalam satu minggu bekerja saya menggunakan hari minggu untuk libur atau beristirahat					

LEMBAR VALIDASI ANGKET

MODAL

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun
2. Barilah tanda *Cheklis*(✓) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
Modal sendiri	1,2,3,4,5			
Modal asing atau pinjaman	6,7			

Catatan:

.....
.....
.....

Padangsidempuan, Juli 2023

Validator

Ja'far Nasution, M.E.I.

NIDN. 2004088205

LEMBAR VALIDASI ANGKET

JAM KERJA

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun
2. Barilah tanda *Cheklis*(√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
Waktu kerja	1,2,3			
Lama kerja	4,5,6,7			
Hak kerja selama satu minggu	8			

Catatan:

.....
.....
.....

Padangsidempuan, Juli 2023

Validator

Ja'far Nasution, M.E.I.

NIDN. 2004088205

LEMBAR VALIDASI ANGKET

PENDAPATAN

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun
2. Barilah tanda *Cheklis*(√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
Hasil usaha	1,2,3,4			
Keterampilan	5,6			
Lokasi usaha	7,8			

Catatan:

.....
.....
.....

Padangsidempuan, Juli 2023

Validator

Ja'far Nasution, M.E.I.

NIDN. 2004088205

LAMPIRAN 8

VALIDITAS

Hasil Uji Dengan SPSS Versi 23

Correlations

	Modal_1	Modal_2	Modal_3	Modal_4	Modal_5	Modal_6	Modal_7	Total
Modal_1 Pearson Correlation	1	-.056	.203	.083	.167	.115	-.009	.576**
al_1 Sig. (2-tailed)		.664	.110	.516	.192	.371	.941	.000
N	63	63	63	63	63	63	63	63
Modal_2 Pearson Correlation	-.056	1	.122	.064	.225	.062	.056	.345**
al_2 Sig. (2-tailed)	.664		.340	.621	.076	.627	.661	.006
N	63	63	63	63	63	63	63	63
Modal_3 Pearson Correlation	.203	.122	1	.309*	.106	.325**	.329**	.585**
al_3 Sig. (2-tailed)	.110	.340		.014	.410	.009	.008	.000
N	63	63	63	63	63	63	63	63
Modal_4 Pearson Correlation	.083	.064	.309*	1	.399**	.122	.319*	.601**
al_4 Sig. (2-tailed)	.516	.621	.014		.001	.340	.011	.000
N	63	63	63	63	63	63	63	63
Modal_5 Pearson Correlation	.167	.225	.106	.399**	1	-.019	.302*	.598**
al_5 Sig. (2-tailed)	.192	.076	.410	.001		.882	.016	.000
N	63	63	63	63	63	63	63	63
Modal_6 Pearson Correlation	.115	.062	.325**	.122	-.019	1	.477**	.451**
al_6 Sig. (2-tailed)	.371	.627	.009	.340	.882		.000	.000
N	63	63	63	63	63	63	63	63
Modal_7 Pearson Correlation	-.009	.056	.329**	.319*	.302*	.477**	1	.540**
al_7 Sig. (2-tailed)	.941	.661	.008	.011	.016	.000		.000
N	63	63	63	63	63	63	63	63
Total Pearson Correlation	.576**	.345**	.585**	.601**	.598**	.451**	.540**	1
l Sig. (2-tailed)	.000	.006	.000	.000	.000	.000	.000	
N	63	63	63	63	63	63	63	63

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

	Jk_1	Jk_2	Jk_3	Jk_4	Jk_5	Jk_6	Jk_7	Jk_8	Total
Jk Pearson Correlation	1	.518**	.310*	.313*	.218	-.078	.104	-.054	.507**
– Sig. (2-tailed)		.000	.014	.012	.087	.544	.418	.677	.000
1 N	63	63	63	63	63	63	63	63	63
Jk Pearson Correlation	.518**	1	.635**	.359**	.183	.123	.028	-.256*	.489**
– Sig. (2-tailed)	.000		.000	.004	.151	.338	.830	.043	.000
2 N	63	63	63	63	63	63	63	63	63
Jk Pearson Correlation	.310*	.635**	1	.526**	.389**	.112	.123	-.039	.629**
– Sig. (2-tailed)	.014	.000		.000	.002	.383	.336	.760	.000
3 N	63	63	63	63	63	63	63	63	63
Jk Pearson Correlation	.313*	.359**	.526**	1	.484**	.250*	.013	-.016	.598**
– Sig. (2-tailed)	.012	.004	.000		.000	.048	.920	.899	.000
4 N	63	63	63	63	63	63	63	63	63
Jk Pearson Correlation	.218	.183	.389**	.484**	1	.468**	.228	.114	.693**
– Sig. (2-tailed)	.087	.151	.002	.000		.000	.072	.376	.000
5 N	63	63	63	63	63	63	63	63	63
Jk Pearson Correlation	-.078	.123	.112	.250*	.468**	1	.105	.067	.437**
– Sig. (2-tailed)	.544	.338	.383	.048	.000		.411	.600	.000
6 N	63	63	63	63	63	63	63	63	63
Jk Pearson Correlation	.104	.028	.123	.013	.228	.105	1	.156	.524**
– Sig. (2-tailed)	.418	.830	.336	.920	.072	.411		.222	.000
7 N	63	63	63	63	63	63	63	63	63
Jk Pearson Correlation	-.054	-.256*	-.039	-.016	.114	.067	.156	1	.367**
– Sig. (2-tailed)	.677	.043	.760	.899	.376	.600	.222		.003
8 N	63	63	63	63	63	63	63	63	63
T Pearson Correlation	.507**	.489**	.629**	.598**	.693**	.437**	.524**	.367**	1
ot Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.003	
al N	63	63	63	63	63	63	63	63	63

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

	Pp_1	Pp_2	Pp_3	Pp_4	Pp_5	Pp_6	Pp_7	Pp_8	Total
Pp_1 Pearson Correlation	1	.307*	.330**	.089	-.041	.147	-.065	.085	.569**
_1 Sig. (2-tailed)		.015	.008	.489	.747	.251	.615	.508	.000
N	63	63	63	63	63	63	63	63	63
Pp_2 Pearson Correlation	.307*	1	.499**	.268*	.075	.090	.280*	.023	.573**
_2 Sig. (2-tailed)	.015		.000	.033	.557	.485	.026	.855	.000
N	63	63	63	63	63	63	63	63	63
Pp_3 Pearson Correlation	.330*	.499**	1	.388**	-.017	.045	.085	.326**	.711**
_3 Sig. (2-tailed)	.008	.000		.002	.896	.727	.507	.009	.000
N	63	63	63	63	63	63	63	63	63
Pp_4 Pearson Correlation	.089	.268*	.388**	1	.223	.351**	.061	.129	.592**
_4 Sig. (2-tailed)	.489	.033	.002		.079	.005	.637	.314	.000
N	63	63	63	63	63	63	63	63	63
Pp_5 Pearson Correlation	-.041	.075	-.017	.223	1	.627**	.406**	.068	.390**
_5 Sig. (2-tailed)	.747	.557	.896	.079		.000	.001	.598	.002
N	63	63	63	63	63	63	63	63	63
Pp_6 Pearson Correlation	.147	.090	.045	.351**	.627**	1	.250*	.256*	.537**
_6 Sig. (2-tailed)	.251	.485	.727	.005	.000		.048	.043	.000
N	63	63	63	63	63	63	63	63	63
Pp_7 Pearson Correlation	-.065	.280*	.085	.061	.406**	.250*	1	.073	.346**
_7 Sig. (2-tailed)	.615	.026	.507	.637	.001	.048		.571	.005
N	63	63	63	63	63	63	63	63	63
Pp_8 Pearson Correlation	.085	.023	.326**	.129	.068	.256*	.073	1	.485**
_8 Sig. (2-tailed)	.508	.855	.009	.314	.598	.043	.571		.000
N	63	63	63	63	63	63	63	63	63
Total Pearson Correlation	.569*	.573**	.711**	.592**	.390**	.537**	.346**	.485**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.005	.000	
N	63	63	63	63	63	63	63	63	63

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

RELIABILITAS

Modal (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.532	7

Jam Kerja (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.579	8

Pendapatan (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.612	8

NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			63
Normal	Mean		.0000000
Parameters ^a	Std. Deviation		2.71880149
.b			
Most	Absolute		.083
Extreme	Positive		.083
Differences	Negative		-.038
Test Statistic			.083
Asymp. Sig. (2-tailed)			.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

MULTIKOLINEARITAS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	18.197	4.748		3.833	.000		
X1	.354	.126	.331	2.800	.007	.999	1.001
X2	.173	.096	.214	1.809	.075	.999	1.001

a. Dependent Variable: Y

HETEROSKEDASTISITAS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.102	2.847		.036	.971
Modal	-.039	.076	-.065	-.514	.609
Jam Kerja	.098	.057	.215	1.705	.093

a. Dependent Variable: Abs_RES

KOEFISIEN DETERMINASI (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.401 ^a	.161	.133	2.872

a. Predictors: (Constant), Jam Kerja, Modal

UJI SIGNIFIKANSI PARSIAL (UJI-T)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	18.197	4.748		3.833	.000
Modal	.354	.126	.331	2.800	.007
Jam Kerja	.173	.096	.214	1.809	.075

a. Dependent Variable: Pendapatan

UJI SIGNIFIKANSI SIMULTAN (UJI-F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	94.642	2	47.321	5.738	.005 ^b
Residual	494.787	60	8.246		
Total	589.429	62			

a. Dependent Variable: Pendapatan

b. Predictors: (Constant), Jam Kerja, Modal

ANALISIS REGRESI BERGANDA

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	18.197	4.748		3.833	.000
Modal	.354	.126	.331	2.800	.007
Jam Kerja	.173	.096	.214	1.809	.075

a. Dependent Variable: Pendapatan

DOKUMENTASI



Pengisian angket bersama pedagang kaki lima atas nama bapak Ahmad Faisal



Pengisian angket bersama pedagang kaki lima atas nama ibu Dharma Sari



Pengisian angket bersama pedagang kaki lima atas nama ibu Nayla



Pengisian angket bersama pedagang kaki lima atas nama bapak Hendra



Pengisian angket bersama pedagang kaki lima atas nama ibu Ani Safitri



Pengisian angket bersama pedagang kaki lima atas nama bapak didin



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 036 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/03/2022
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

23 Maret 2022

Yth. Bapak/Ibu;

1. Darwis Harahap : Pembimbing I
2. Sarmiana Batubara : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Anisa Putri
NIM : 1840200094
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Modal dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kota Padangsidimpuan.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

